

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PROFITABILITAS BANK MUAMALAT INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)

Dalam Ilmu Perbankan Syariah



OLEH :

SEMPI

NIM : 20631079

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
TAHUN 2024**

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Rektor IAIN Curup

di-

Curup

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan pembimbing terhadap skripsi ini, maka kami berpendapat bahwa skripsi atas nama :

Nama	: Sempu
NIM	: 20631079
Fakultas	: Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi	: Perbankan Syariah
Judul Skripsi	: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia

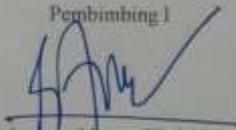
Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqosyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Demikian permohonan ini kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Curup, Maret 2024

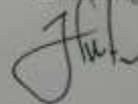
Mengetahui

Pembimbing I



Dr. Muhammad Istan, SE, M.Pd, MM
NIP. 197602192006041008

Pembimbing II



Pefriyadi, S.E., MM
NIP. 198702012020121003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. A.K. Gani No. 21 Kotak Pos 198 Telp.(0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Website: facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Negeri (IAIN) Curup Pinal
fakultas syariah@ekonomislam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor 772 /An 34/IPS/PP 00 9.08/2024

Nama : **Sempi**
NIM : **20631079**
Fakultas : **Syariah dan Ekonomi Islam**
Prodi : **Perbankan Syariah**
Judul : **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia**

Telah dimunaqsyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari Tanggal : **Kamis, 11 Juli 2024**

Pukul : **13.30-15.00 WIB**

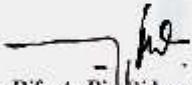
Tempat : **Ruang 4 Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah

TIM PENGUJI

Ketua

Sekretaris


Dr. Rifanto Bin Ridwan, I.c., M.A., Ph.D
NIP. 197412272023211003


Sri Wihidayati, M.H.I
NIP. 197301132023212001

Penguji I

Penguji II


Khairul Umam Khudhori, M.E.I
NIP. 199007252018011001


Dr. Hendrianto, M.A
NIP. 198706212023211022

Mengesahkan
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam




Dr. Agadri, M.Ag
NIP. 196902061995031001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Sempu
NIM : 20631079
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia" belum pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali tertulis diakui atau dirujuk dalam skripsi ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 4 Juni 2024

Penulis,




Sempu

NIM. 20631079

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan karunia rahmat hidayah serta inayahnya sehingga kita masih diberikan kesehatan jasmani maupun rohani. Sholawat beserta salam tak henti-hentinya selalu kita curahkan kepada baginda kita nabi agung Muhammad SAW karena berkat beliau kita pada saat ini berada pada zaman yang terang-benderang penuh ilmu teknologi seperti yang kita rasakan saat ini.

Penulisan skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu persyaratan penyelesaian studi tingkat Sarjana (S.1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Jurusan Perbankan Syariah. Saya berharap nantinya penelitian ini dapat bermanfaat serta menambah ilmu maupun wawasan bagi pembacanya. Penelitian ini tentunya jauh dari kata sempurna karna sempurna hanya milik Sang Pencipta, untuk itu pembaca diharapkan memberikan kritik dan saran yang membangun.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan penelitian ini tidaklah dapat berjalan tanpa peran, dorongan, serta bimbingan dari banyak pihak. Oleh karena itu saya ucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Drs. Ngadri, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Bapak Ranas Wijaya, M.E, selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah, yang selalu memberikan semangat dan motivasi.

4. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM, selaku Pembimbing I yang telah membimbing dan memotivasi serta mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Pefriyadi, SE, MM, selaku Pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam penulisan, terima kasih atas dukungan, doa, waktu, arahan, dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Rahman Arifin, M.E, selaku penasehat akademik yang selalu bersedia memberikan nasehatnya khususnya dalam proses akademik.
7. Bapak/ Ibu Dosen Perbankan Syariah yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta bersedia membimbing selama masa perkuliahan.
8. Segenap kepala dan staf perpustakaan IAIN Curup yang senantiasa menyediakan referensi bagi seluruh mahasiswa ataupun mahasiswi dalam mencari rujukan dalam penulisan skripsi.
9. Kedua orang tua dan saudara saya serta para keluarga, sahabat, dan teman-teman seperjuangan yang telah memberikan bantuan dan juga motivasi, serta semangat agar peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih dan semoga mendapatkan balasan yang sebaik-baiknya kembali.

Curup, Juni 2024

Sempi
NIM. 20631079

MOTTO

Sesungguhnya Kami Adalah Milik Allah Dan Sesungguhnya KepadaNya
Kamu Akan Kembali.

(Qs. Al-Baqarah : 156)

“Ilmu adalah harta yang tidak akan pernah habis dan pengetahuan akan berarti
jika diamalkan”

“TERUS MENCoba JANGAN TAKUT GAGAL.”

-Sempi-

PERSEMBAHAN

Tiada lembar yang paling indah dalam skripsi ini kecuali pada lembar persembahan, skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda bukti saya kepada:

1. Pertama-tama saya ingin mengucapkan terimakasih untuk diri saya sendiri, terimakasih karena telah mampu berjuang dan bertahan sampai dengan saat ini, dimana harus berjuang melawan rasa malas yang sangat sulit tapi akhirnya selesai juga dengan tepat waktu.
2. Cinta pertama dan sekaligus menjadi sosok yang menginspirasi penulis yaitu Ayahanda Abdullah. Terimakasih atas tiap tetes keringat dalam setiap langkah mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan finansial penulis selama ini. Serta ribuan do'a yang telah dilangitkan untuk keberhasilan penulis dalam menggapai cita-citanya ini.
3. Pintu surgaku dan sekaligus menjadi panutan penulis untuk menjadi sosok perempuan yang kuat, penyayang dan memiliki kesabaran yang tinggi yaitu Ibunda Ningya. Terimakasih atas kasih sayang, semangat, ridho, dan do'a yang terselip di setiap sholatnya demi keberhasilan penulis mewujudkan harapan dirinya dan semua orang.
4. Kakak-kakak tercinta Meri, Sus, Virda dan Nis yang selalu memberikan dukungan secara finansial kepada penulis.
5. Adek ku Pressi Niken yang selalu kasih semangat buat penulis.
6. Ponakan-ponakan penulis yang menjadi *mood booster* untuk mengerjakan skripsi ini.

7. Seluruh keluarga yang telah memberikan bantuan kepada penulis, penulis ucapkan terimakasih banyak karena telah membantu saya dalam menyelesaikan studi.
8. Kepada inisial (J) yang selalu memberikan semangat serta support terbaiknya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada teman kos kosan saya Filza, Maliha, Arin dan Padilah yang selalu kasih semangat dan motivasi kepada penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman, Kakak-kakak dan Mbak-mbak KAMMI PD Rejang Lebong yang telah kebersamai selama 4 tahun ini, memberi semangat serta motivasi kepada penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Terkhusus untuk Mbak ku Mahmudatun Nisa yang mau mendengarkan keluh kesah penulis, serta memberi semangat baru ketika penulis berada dititik terendah selama penyusunan skripsi ini.
12. Teman-teman seperjuangan prodi Perbankan Syariah angkatan 2020, khususnya lokal PS D terimakasih atas dukungan dan bantuannya.
13. Terimakasih saya ucapkan kepada para teman-teman KKN Kelompok 63 Desa Bukit Barisan

Semoga dengan segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

ABSTRAK

Sempi, NIM. 20631079 “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia.” Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah.

Profitabilitas merupakan indikator mengukur besarnya suatu laba untuk mengetahui apakah perusahaan telah menjalankan usahanya secara efisien. Semakin tinggi profitabilitas bank muamalat maka semakin baik.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financial Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap profitabilitas dan untuk mengetahui serta menganalisis *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financial Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan aplikasi olah data SPSS Versi 22 dan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan triwulan tahun 2019-2023 yang telah dipublikasikan di *website* resmi bank muamalat indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Variabel CAR berpengaruh negative terhadap ROA pada Bank Muamalat Indonesia dengan nilai signifikansi 0.938. Variabel FDR berpengaruh negatif terhadap ROA pada Bank Muamalat Indonesia dengan nilai signifikansi 0.085. Variabel NPF berpengaruh positif terhadap ROA pada Bank Muamalat Indonesia dengan nilai signifikansi 0.039. Variabel BOPO berpengaruh positif terhadap ROA pada Bank Muamalat Indonesia dengan nilai signifikansi 0.000. Variabel CAR, FDR, NPF dan BOPO secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada Bank Muamalat Indonesia dengan nilai signifikansi 0.000.

Kata Kunci: CAR, FDR, NPF, BOPO dan Profitabilitas

ABSTRACT

Sempi, NIM.. 20631079 “Factors Affecting Profitability of Bank Muamalat Indonesia.” Thesis, Islamic Banking Study Program.

Profitability is an indicator measuring the amount of profit to determine whether the company has run its business efficiently. The higher the profitability of the Muamalat bank, the better.

The purpose of this study is to determine and analyze the Capital Adequacy Ratio (CAR), Financial Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), Operating Costs Operating Income (BOPO) affect profitability and to determine and analyze the Capital Adequacy Ratio (CAR), Financial Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), Operating Costs Operating Income (BOPO) simultaneously affect profitability. This study uses a quantitative approach. By using the SPSS Version 22 data processing application and using secondary data obtained from the 2019-2023 quarterly financial reports that have been published on the official website of Bank Muamalat Indonesia.

Based on the results of the research conducted, it can be concluded that the CAR variable has a negative effect on ROA at Bank Muamalat Indonesia with a significance value of 0.938. The FDR variable has a negative effect on ROA at Bank Muamalat Indonesia with a significance value of 0.085. The NPF variable has a positive effect on ROA at Bank Muamalat Indonesia with a significance value of 0.039. The BOPO variable has a positive effect on ROA at Bank Muamalat Indonesia with a significance value of 0.000. The CAR, FDR, NPF and BOPO variables simultaneously have a positive and significant effect on ROA at Bank Muamalat Indonesia with a significance value of 0.000.

Keywords: CAR, FDR, NPF, BOPO and Profitability

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Tinjauan Kajian Terdahulu	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	15

A. Teori.....	15
B. Kerangka Analisis	26
C. Hipotesis Penelitian	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	30
A. Populasi dan Sampel	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Sumber Data.....	32
D. Instrumen Penelitian	32
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Teknik Pengolahan Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Temuan Hasil Penelitian.....	38
B. Pembahasan.....	50
BAB V PENUTUP.....	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik.....	38
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas.....	41
Tabel 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	42
Tabel 4.4 Hasil Uji Auto Korelasi.....	43
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas.....	44
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	45
Tabel 4.7 Hasil Uji Parsial.....	47
Tabel 4.8 Hasil Uji F Simultan.....	49
Tabel 4.9 Hasil Uji Determinasi (R^2).....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia Periode Tahunan 2019-2022	4
Gambar 2.1 Kriteria Penilaian Rasio CAR.....	20

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank merupakan lembaga keuangan yang menyediakan berbagai layanan keuangan kepada masyarakat baik itu individu, bisnis dan pemerintah. Fungsi utama bank termasuk menerima simpanan dari nasabah, memberikan pinjaman, mengelola investasi, dan menyediakan berbagai produk dan layanan keuangan lainnya. Dalam waktu yang relatif singkat perbankan syari'ah telah mampu memperlihatkan kemajuan yang cukup signifikan dan perbankan syari'ah dinilai berhasil mempertahankan eksistensinya dalam sistem perekonomian Indonesia.

Undang – undang Perbankan Syari'ah No. 21 Tahun 2008 menyatakan bahwa perbankan syari'ah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syari'ah dan unit usaha syari'ah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan usahanya. Bank syari'ah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syari'ah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syari'ah (BUS), Unit Usaha Syari'ah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah (BPRS).¹

Perkembangan Bank Syariah di Indonesia diawali dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia pada 1 November 1991 atau 24 Rabiul Tsani 1412 H yang diprakarsai oleh MUI dan Pemerintah Indonesia, serta resmi

¹ Yuwita Ariessa Pravasanti and Wikan Budi Utami, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Muamalat Di Indonesia*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol 6 No 3, 2020 Hal 716.

memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 1992. Bank Muamalat Indonesia dikatakan sebagai bank yang pertama kali menggunakan prinsip bagi hasil dan telah memberikan warna yang berbeda dalam dunia perbankan di pertengahan tahun 1997-1998 saat terjadi krisis moneter, yang mampu bertahan dan berhasil tetap eksis bahkan memperoleh keuntungan yang cukup signifikan.¹

Industri perbankan merupakan industri yang syarat akan risiko, terutama karena melibatkan pengelolaan uang masyarakat dan diputar dalam bentuk investasi, seperti pemberian kredit, pembelian surat-surat berharga dan penanaman dana lainnya.² Sehingga dalam kegiatan usahanya perbankan mengandalkan kepercayaan masyarakat. Pada tiap periode tertentu, bank akan melaporkan semua kegiatan usahanya dalam laporan keuangan. Laporan keuangan ini bertujuan untuk memberikan informasi keuangan, baik kepada pemilik, manajemen, maupun pihak luar yang berkepentingan terhadap laporan tersebut. Perbankan syariah terus berupaya meningkatkan mitigasi risiko untuk meminimalisir pembiayaan bermasalah yang mungkin timbul. Banyak hal-hal yang perlu diperhatikan seperti analisis pihak yang menerima pembiayaan juga kemampuan atau kapasitas bank sendiri demi keberlangsungan perbankan.³ Bank telah menargetkan kemajuan bank syariah dimasa yang akan datang, dalam hal

¹ Amelia Fany Rachma, Guntur Kusuma Wardana, *Frofitabilitas Bank Muamalat Indonesi: Fee Based Income, Biaya Operasional Pendapatan Operasional Dan Dana Pihak Ketiga*, Jurnal Ekonomi Syariah, Vol 2 No 2, 2023 2-3.

² Ghozali, I. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. (2013).

³ Setyo Budiantoro, *Mengawal Green Banking Indonesia Dalam Kerangka Pembangunan Berkelanjutan* (Jakarta: Responsi Bank, 2015), <https://responsibank.id/media/60528/mengawal-greenbanking-indonesia.pdf>. diakses pada 12 januari 2024.

tersebut ojk menyiapkan program penguatan struktur perbankan nasional untuk menciptakan struktur perbankan yang domestik, sehat dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat dan mendorong pembangunan ekonomi nasional yang berkesinambungan. Bank harus mampu meningkatkan kapasitas pertumbuhan pembiayaan dan memperketat pengawasan risiko pembiayaan.⁴

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri, bank memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar bank, seperti dana masyarakat, dan pinjaman.

Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan rasio yang digunakan perusahaan dalam mengetahui seberapa mampu bank untuk membayar kembali penarikan dana yang dilakukan dengan pembiayaan yang telah diberikan. Semakin tinggi FDR maka dapat mengindikasikan bahwa suatu bank dalam kondisi bermasalah dan menandakan bahwa terdapat penurunan kinerja keuangan.⁵

Non Performing Financial (NPF) merupakan rasio keuangan yang berkaitan dengan risiko pembiayaan. *Non Performing Financial* (NPF)

⁴ Ridwan Hidayat, Ripqi Umam, and Ramadhani Irma Tripalupi, *Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19 Dan Strategi Peningkatannya*, Journal Sharia and Financial Management, No 2 No 2, 2021 Hal 77–91.

⁵ Febrian Eko Saputra And Lia Febria Lina, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Syariah Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018*, Jurnal TECHNOBIZ, Vol 3 No. 1, 2020, Hal 46

menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah yang diberikan oleh bank.⁶

Adapun faktor yang menjadi penilaian terhadap kinerja keuangan perbankan untuk meningkatkan profitabilitasnya, yang tercermin dalam rasio BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional), dimana rasio tersebut menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola biaya operasional agar tidak melebihi pendapatan operasionalnya. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Retno bahwa BOPO berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, yang berarti semakin besar beban yang dikeluarkan maka akan menurunkan profitabilitas bank syariah.⁷

Gambar 1.1

Komposisi Perhitungan Rasio Keuangan Bank Muamalat Indonesia Periode Tahunan

Tahun	CAR	FDR	NPF	BOPO	ROA
2019	12,42 %	73,51 %	4,30 %	99,50 %	0,05 %
2020	15,21 %	69,84 %	3,95 %	99,45 %	0,03 %
2021	23,76 %	38,33 %	0,08 %	99,29 %	0,02 %
2022	32,70 %	40,63 %	0,86 %	96,62 %	0,09 %

Sumber: Laporan Tahunan PT Bank Muamalat Indonesia Tahun 2019-2022

⁶ Yuditya Wahyu Perdana Dkk, *Analisis Perbandingan Non Performing Finance (NPF) Pada Bank Syariah (BSI) Sebelum Dan Sesudah Kebijakan Marger*, Jurnal Islamic Banking And Finance, Vol 6 No. 2, 2023 Hal 741-742

⁷ Retno Puji Astuti, *Pengaruh CAR, FDR, NPF Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol 8 No. 3, 2022 Hal 23.

Dari tabel 1.1 dapat dilihat bahwa variabel CAR mengalami kenaikan pada tahun 2022. Rasio kecukupan modal (CAR) mengukur sejauh mana seluruh aset bank yang berisiko (pinjaman, investasi, surat berharga, piutang dari bank lain) dibiayai dari sumber modal bank sendiri selain dana masyarakat, pinjaman, dan lain-lain. Rasio kecukupan modal (CAR) yang semakin tinggi menunjukkan semakin banyak modal yang dimiliki oleh bank dalam mengatasi penurunan aset.⁸

Variabel kedua dalam penelitian ini adalah FDR, pada variabel ini dapat dilihat bahwa FDR mengalami penurunan pada tahun 2021. Semakin optimal FDR maka semakin tinggi pula kemampuan bank dalam menyalurkan kredit. Semakin banyak pinjaman yang diberikan bank kepada nasabahnya, maka semakin besar pula keuntungan bank tersebut. Keuntungan suatu bank dialokasikan ke modal, sehingga semakin besar pinjaman maka semakin besar pula penambahan modalnya.

Variabel ketiga yaitu NPF, variabel ini mengalami penurunan pada tahun 2021, NPF yang besar menunjukkan risiko yang besar. Menurut teori kasmir, jika NPF meningkat maka pendapatan yang diterima bank akan berkurang dan biaya untuk percadangan penghapusan piutang akan bertambah yang mengakibatkan laba menjadi menurun.⁹

Variabel keempat dalam penelitian ini yaitu BOPO, yang mana pada variabel ini mengalami penurunan di tahun 2022. BOPO yang

⁸ Agung Joni Saputra dan Ria Angriani, “Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM), Loan To Deposit Ratio (LDR) Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kota Batam”, Jurnal Akutansi dan Manajemen, Vol.18, No.1, 2023 Hal 96

⁹ Kasmir, *Analisis laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Press,2009), Hal 187

semakin besar menunjukkan biaya operasional yang semakin tinggi sehingga cenderung menurunkan profitabilitas suatu bank. Semakin kecil BOPO maka semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank.

Dan variabel terakhir yaitu *Return On Assets* (ROA), yang mana pada variabel ini mengalami penurunan di tahun 2021. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan. ROA yang negatif disebabkan laba perusahaan dalam kondisi negatif atau rugi, hal ini menunjukkan kemampuan modal yang diinvestasikan secara keseluruhan belum mampu untuk menghasilkan laba.¹⁰

Dalam penelitian ini *Return On Assets* (ROA) dipilih sebagai indikator pengukur kinerja keuangan perbankan, karena *Return On Assets* digunakan untuk mengukur efektivitas dalam memanfaatkan aktiva yang dimiliki. Rasio ROA lebih memfokuskan pada kemampuan perusahaan untuk memperoleh *earning* dalam operasi perusahaan secara keseluruhan. ROA merupakan rasio antara laba sesudah pajak terhadap total assets. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena tingkat pengembalian (*return*) semakin besar.

Dari uraian latar belakang dengan demikian, berdasarkan kesenjangan penelitian diatas, penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut yang akan dituangkan dalam sebuah tulisan skripsi. Dan

¹⁰Muhammad Istan, *Pengaruh Employee Stock Ownership Program (ESOP), Leverage, And Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan, Vol. 4, No. 6, 2022 Hal 2223.

berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia?
2. Apakah terdapat pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia?
3. Apakah terdapat pengaruh *Non Performing Financial* (NPF) terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia?
4. Apakah biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia?
5. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financial* (NPF), dan biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok masalah yang dirumuskan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia.
2. Untuk menguji pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia.
3. Untuk menguji pengaruh *Non Performing Financial* (NPF) terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia.
4. Untuk menguji biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia.
5. Untuk menguji *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financial* (NPF), dan biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Sejalan dengan tujuan dari penelitian ini, maka mamfaat pada penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis

Diharapkan adanya peningkatan pengetahuan dari penelitian ini khususnya di perbankan, yang terkait tentang faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank muamalat indonesia.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Akademis

Memberikan hasil pemikiran mengenai pentingnya faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank muamalat indonesia.

b. Bagi Penulis

Menambah wawasan mengenai pentingnya faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank muamalat indonesia.

c. Bagi Pembaca

Agar dapat menambah pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank muamalat indonesia.

d. Bagi Perusahaan

Penelitian ini sebagai referensi kepada perusahaan sebagai penentu dan melaksanakan keputusan dalam penerapan rasio faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank muamalat indonesia.

E. Tinjauan Kajian Terdahulu

Adapun penelitian ini dengan melihat beberapa penelitian terdahulu sebagai berikut :

1. **Natasya Rosandy dan Tio Lie Sha, “Pengaruh CAR, NIM, FDR dan BOPO Terhadap ROA Pada Perbankan Di BEI”, Universitas Tarumanagara Jakarta, Tahun 2022.**

Pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, yang bertujuan untuk untuk mengetahui pengaruh CAR, NIM, LDR, dan BOPO terhadap ROA pada perbankan yang terdaftar di BEI selama tahun 2017 – 2019. Sampel dipilih dengan metode purposive sampling dan data yang valid adalah 68 data. Teknik pengolahan data

menggunakan analisis regresi berganda yang dibantu oleh program Eviews versi 10 dan dibantu oleh Microsoft Excel 2013.

Hasil Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CAR dan LDR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA perbankan, NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA perbankan, dan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA perbankan. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya peningkatan NIM dan penurunan BOPO yang akan meningkatkan ROA yang akan memberikan sinyal yang baik bagi investor.¹¹

Persamaannya sama membahas mengenai pengaruh BOPO terhadap ROA. Perbedaannya penelitian terdahulu berfokus pada perbankan di BEI, sedangkan penelitian penulis berfokus pada bank muamalat indonesia.

2. Mella Katrina Sari dengan judul “Analisis Rasio Profitabilitas Bank Berdasarkan Faktor Internal Bank Syariah”, Tahun 2023.

Pada penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif, menggunakan data sekunder yang diambil dari website laporan keuangan tahunan Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2015–2022, menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dan data diolah menggunakan *software SPSS 26*. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk menganalisa rasio profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia apakah perusahaan mampu menganalisa profitabilitasnya dengan Bank Umum Syariah lainnya sesuai dengan fenomena bisnis dan research gap

¹¹ Natasya Rosandy dan Tio Lie Sha, *Pengaruh CAR, NIM, FDR dan BOPO Terhadap ROA Pada Perbankan Di BEI*, Jurnal Paradigma dan Akuntansi, Vol.4, No.4, 2022 Hal 65.

dengan menggunakan faktor internal yaitu pembiayaan bermasalah (NPF), likuiditas (FDR), dan Efisiensi (BOPO) sebagai faktor internal pada Bank Umum Syariah studi kasus Bank Muamalat Indonesia dengan Periode pengamatan 2015 hingga 2022.¹²

Persamaannya adalah sama membahas mengenai profitabilitas bank terhadap suatu nilai. Perbedaannya adalah penelitian terdahulu berfokus pada efisiensi bank sedangkan penelitian penulis melihat tingkat profitabilitas bank.

3. Lailatus Sa'adah dan Sri Wahyuni, "Pengaruh CAR, NPL Dan LDR Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Sub-Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)", Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, Tahun 2023.

Pada Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh CAR, NPL, BOPO, dan LDR terhadap ROA pada perusahaan Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2022. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel yaitu metode purposive sampling dengan data 5 perusahaan perbankan. Penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif, yakni penelitian yang disajikan dalam bentuk angka dan statistik. Dalam menentukan ketepatan model yang perlu dilakukan adalah analisis data keuangan, kemudian dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang mendasari model regresi. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis

¹² Mella Katrina Sari et al., "Analisis Rasio Profitabilitas Berdasarkan Faktor Internal Bank Syariah" *Journal of Multidisciplinary on Social and Technology* 1, no. 3, 2023 Hal 229.

regresi linier berganda. Analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan software Eviews versi 12.0.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa CAR, NPL, BOPO dan LDR secara parsial berpengaruh positif terhadap ROA. Hasil dari penelitian ini juga menunjukkan bahwa CAR, NPL, BOPO dan LDR secara bersama-sama berpengaruh secara simultan terhadap ROA. Kemampuan beberapa variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikatnya adalah sebesar 98,2% dan sisanya 2,8% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.¹³

Perbedaannya adalah penelitian terdahulu meneliti di bursa efek indonesia, sedangkan penulis meneliti di bank muamalat indonesia pada periode 2019-2022.

4. Nurul Ichsan dan R. Rizny Anindya Reswanty, “Pengaruh FDR, NPF, CAR, Dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)”, Tahun 2021.

Penelitian ini menganalisis pengaruh Financing Deposit To Ratio (FDR), Non Performing Finance (NPF), Capital Adequacy Ratio (CAR), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia periode 2010-September 2017. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil secara bulanan. Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam

¹³ Lailatus Sa’adah dan Sri Wahyuni, “Pengaruh CAR, NPL Dan LDR Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Sub-Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI), Jurnal Penelitian Mahasiswa, Vol. 2, No. 3, 2023 Hal 60

penelitian ini adalah purposive sampling. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Berganda dengan menggunakan program komputer Eviews (Software) versi 9 dan Microsoft Excel 2013.

Hasil . Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Jumlah Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Finance (NPF), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan BOPO secara siltultan berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA), Hasil dalam penelitian ini menunjukkan Jumlah Capital Adequacy Ratio (CAR) dan BOPO secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return On Asset (ROA). Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Finance (NPF) secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA).¹⁴

Namun perbedaannya adalah di penelitian terdahulu meneliti pada bank pembiayaan rakyat syariah. Sedangkan penulis meneliti di bank muamalat indonesia.

5. Harumni Puspa Anuraga Dkk, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2020”, Tahun 2022.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh Inflasi, *Non Performing Financing* (NPF) Biaya Oprasional terhadap Pendapatan Oprasional (BOPO) terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Profitabilitas dalam hal ini ditunjukkan

¹⁴ Nurul Ichsan dan R. Rizny Anindya Reswanty, “Pengaruh FDR, NPF, CAR, Dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), Jurnal Ekonomi Rabbani, Vol.1, No.2, 2021 Hal 155

dengan *Return On asset* (ROA). Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. dengan jumlah sampel yang memenuhi kriteria sebanyak tujuh Bank Umum Syariah di Indonesia dengan periode pengamatan mulai tahun 2016 hingga tahun 2020. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel dengan tujuan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh mengenai hubungan antara variabel.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Inflasi berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA), *Non Performing Financing* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) dan Biaya Oprasional terhadap Pendapatan Oprasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Sedangkan secara simultan Inflasi, *Non Performing Financing* (NPF) dan Biaya Oprasional terhadap Pendapatan Oprasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).¹⁵

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis adalah sama meneliti tentang pritabilitas bank muamalat indonesia. Perbedaannya, penelitian terdahulu membahas bank umum syariah di Indonesia . Sedangkan penelitian penulis membahas profitabilitas Bank Muamalat Indonesia.

¹⁵ Harumi Puspa Anuraga Dkk, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2020*, Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi Vol 14, No. 2, 2022 Hal 293–304.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori

1. Pengertian Perbankan Syariah

Bank syariah di Indonesia lahir sejak 1992. Bank syariah pertama di Indonesia adalah Bank Muamalat Indonesia. Pada tahun 1992 hingga 1997, perkembangan bank muamalat Indonesia masih tergolong stagnan namun sejak adanya krisis moneter yang melanda Indonesia pada 1997 dan 1998, maka para banker melihat bahwa Bank Muamalat Indonesia tidak terlalu terkena dampak krisis moneter.¹

Bank Islam atau bank syariah ialah bank yang operasionalnya tidak menggunakan konsep bunga. Bank syariah atau disebut juga bank bebas bunga adalah lembaga perbankan yang operasional dan produknya dirumuskan berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist Nabi SAW.

Berikut beberapa ayat dalam Al-Qur'an yang menjadi dasar operasional bank syariah adalah:

- 1) **Q.S. An-Nisa' : 29** yang artinya : “Hai, orang-orang yang beriman janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil”
- 2) **Q.S. Al-Baqarah : 275** yang artinya: “Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah

¹ Drs. Ismail, MBA.,Ak, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), Hal. 24.

disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual-beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual-beli dan mengharamkan riba.

- 3) **Q.S. Al-Imron : 130** yang artinya: “ Hai, orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan”.

Berikut Al-Hadist yang menjadi dasar operasional bank syariah, yang diriwayatkan oleh **Muslim dari Jabir bin Abdillah**, bahwa ia menceritakan, “Rasulullah melaknat pemakan riba, orang yang memberi makan dengan riba, juru tulis transaksi riba, dua orang saksinya, beliau bersabda, ‘Semuanya sama saja’.

Dengan kata lain, bank syariah adalah lembaga jasa keuangan yang kegiatannya memberikan pembiayaan dan jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang yang penyelenggaraannya disesuaikan dengan prinsip syariah. Bank syariah yang kegiatannya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam maksudnya yaitu bank yang dalam operasionalnya mengikuti kaidah-kaidah syariat Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalah dalam Islam. Dalam tata cara muamalat, dihindari praktik-praktik yang dikhawatirkan mengandung unsur riba, diisi dengan kegiatan investasi

atas dasar bagi hasil dan *trade financing* atau praktik bisnis yang dilakukan pada masa Nabi atau bentuk-bentuk lain yang sudah ada sebelumnya, tetapi tidak dilarang oleh beliau.¹

Menurut Antonio pada awal pendirian Bank Muamalat Indonesia, keberadaan bank syariah ini belum mendapat perhatian yang optimal dalam tatanan industri perbankan nasional. Landasan hukum operasi bank yang menggunakan sistem syariah ini hanya dikategorikan sebagai “Bank dengan sistem bagi hasil”, yang mana dalam sistem ini tidak terdapat rincian landasan hukum syariah serta jenis-jenis usaha yang diperbolehkan. Hal ini sangat tercermin dari UU No.7 Tahun 1992, di mana pembahasan perbankan dengan sistem bagi hasil diuraikan hanya sepintas lalu dan hanya merupakan sisipan belaka.²

Bank Muamalat Indonesia memulai perjalanannya sebagai Bank Syariah pertama di Indonesia pada 1 November 1991 atau 24 Rabi’us Tsani 1412 H. Pendirian Bank Muamalat Indonesia digagas oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia. Sejak tahun 2015, Bank Muamalat Indonesia bermetamorfosa untuk menjadi entitas yang semakin baik dan meraih pertumbuhan jangka panjang. Dengan strategi bisnis yang terarah Bank Muamalat Indonesia akan terus

¹ Nasruron, Safitri, “Analisis Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia Di Masa Pandemi Covid-19” Al Birru, Vol. 1, No, 1, 2021, Hal 3

² Nurul Muyasaroh, “Eksistensi Bank Syariah Dalam Perspektif Undang-Undang No.21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah”, Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah, Vol. 5, No. 2, 2022, Hal 21-22

melaju mewujudkan visi menjadi “*The Best Islamic Bank and Top 10 Bank in Indonesia with Strong Regional Presence*”.³

2. Rasio Keuangan Bank

Salah satu metode yang digunakan untuk menganalisa laporan keuangan adalah analisis rasio. Analisis rasio merupakan cara analisa dengan menggunakan perhitungan perbandingan dari data kuantitatif yang terdapat neraca maupun laba rugi. Pada umumnya perhitungan rasio-rasio data keuangan guna untuk menilai kinerja perusahaan di masa lalu, saat ini dan berbagai kemungkinannya di masa depan.⁴

Dalam menggunakan analisis rasio keuangan pada dasarnya dapat melakukannya dengan dua macam perbandingan, yaitu, membandingkan rasio sekarang (*present ratio*) dengan rasio-rasio dari waktu yang telah lalu (*histories ratio*) atau dengan rasio-rasio yang diperkirakan untuk waktu yang akan datang dari perusahaan yang sama dan membandingkan rasio-rasio dari suatu perusahaan dengan rasio-rasio sejenis dari perusahaan yang lain yang sejenis.

Untuk menilai kesehatan suatu bank dapat diukur dengan berbagai metode. Salah satu alat untuk mengukur kesehatan bank adalah dengan analisis Camel. Unsur-unsur dalam analisis Camel adalah sebagai berikut :

³ Ihsan Rambe, “*Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Bank Muamalat TBK*”, Jurnal Al-Iqtishad, Vol. 1, 2020, Hal 30

⁴ Hantono, *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018). Hal 8.

a. *Capital* (Permodalan)

Menurut Winarno dan Ismaya *Capital* adalah uang atau harta benda (barang, pabrik, kantor dan sebagainya) yang dipakai untuk menjalankan suatu usaha untuk mencari keuntungan, menambah kekayaan dan lain-lain. Penilaian didasarkan kepada permodalan yang dimiliki oleh salah satu bank. Salah satu penilaian adalah dengan metode *CAR (Capital Adequacy Ratio)*, yaitu dengan cara membandingkan modal terhadap aktiva tertimbang menurut risiko.⁵

Besarnya nilai *Capital Adequacy Ratio* suatu bank dapat diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Pertimbangan Menurut Risiko}} \times 100\%$$

Modal : Terdiri dari modal inti, modal pelengkap, dan modal pelengkap tambahan.

ATMR : Penanaman dana bank dalam bentuk saham pada perusahaan yang bergerak di bidang keuangan syariah atau jenis transaksi tertentu berdasarkan prinsip syariah yang berakibat bank memiliki atau akan memiliki saham pada perusahaan yang bergerak di bidang keuangan syariah.

Nilai kredit dihitung sebagai berikut :

Untuk $CAR = 0\%$ atau negatif, nilai kredit = 0.

⁵ Haposan Hutahaean, “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Kecil Menengah (UKM) Masa Pandemi Covid19 Di Kabupaten Deli Serdang*, Vol. 1. No. 1, 2020, Hal 6

Untuk setiap kenaikan 0,1%, nilai kredit ditambah 1 dengan maksimum 100.

Kriteria penilaian sehat atau tidaknya Capital Adequacy Ratio (CAR) sebagai berikut :

Gambar 2.1

Kriteria Penilaian Kesehatan Rasio CAR

Nilai	Predikat
$\geq 8\%$	Sehat
7,999% – 8%	Cukup Sehat
6,5%-7,999%	Kurang Sehat
$\leq 6,5\%$	Tidak Sehat

b. *Financing To Deposit Ratio* (FDR)

Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah penyaluran dana berupa pembiayaan dimana setelah dibandingkan dengan dana simpanan masyarakat (tabungan).⁶ Oleh karena itu, semakin tinggi rasionya memberikan indikasi rendah kemampuan likuidasi bank tersebut.

Financing to Deposit Ratio (FDR) dapat dikatakan sehat atau ideal apabila memiliki nilai rasio FDR antara 80%-110%. Sehingga apabila nilai FDR berada dibawah 80%, dapat dikatakan bahwa bank tidak efektif dalam penggunaan dana pihak ketiga untuk

⁶ Agustin Tri Lestari, “Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada Bank Syariah Anak Perusahaan BUMN Di Indonesia Periode 2011-2019”, *Jurnal Perbankan Syariah*, Vol. 5 No. 1, 2021 Hal 42

mendapatkan keuntungan atau laba. Namun bukan berarti FDR yang melebihi batas 110% juga merupakan hal yang baik. Jika nilai FDR melebihi 100%, maka sisa % yang terdapat pada nilai FDR, kemungkinan dana yang digunakan dalam pembiayaan bukan lagi dari dana pihak ketiga, melainkan dari dana pihak ke dua, dalam LDR hal ini berarti dana pihak kedua adalah dana yang didapatkan dari hutang.⁷

$$\text{FDR} = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan Yang Diberikan} \times 100 \%}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}}$$

Tujuan penting dari perhitungan FDR adalah untuk mengetahui serta menilai sampai berapa jauh bank memiliki kondisi sehat dalam menjalankan operasi atau kegiatan usahanya. Dengan kata lain FDR digunakan sebagai indikator mengetahui tingkat kerawanan suatu bank telah dijelaskan sebelumnya bahwa FDR saat ini berfungsi sebagai indikator intermediasi perbankan. Begitu pentingnya arti angka FDR maka pemberlakuannya terhadap perbankan dapat diseragamkan. Sehingga tidak ada pengecualian perhitungan FDR diantara perbankan.

c. *Non Performing Finance* (NPF)

Salah Satu risiko yang dihadapi oleh bank adalah risiko tidak terbayarnya pembiayaan yang telah diberikan atau sering

⁷ Muhamad Faizal Fachri dan Mahfudz, "Analisis Pengaruh CAR, BOPO, NPF Dan FDR Terhadap ROA (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2016-2019)", Vol. 10, No. 1, 2021 Hal 5

disebut risiko pembiayaan. Pada saat pembiayaan tidak mustahil terjadi pembiayaan bermasalah dikarenakan beberapa alasan. Rasio yang digunakan bank syariah untuk mengukur risiko tersebut biasa dikenal dengan *Nama Non Performing Finance* (NPF).

Non Performing Finance (NPF) adalah pembiayaan yang tidak lancar atau pembiayaan yang di mana debeturnya tidak memenuhi persyaratan yang dijanjikan, misalnya persyaratan mengenai pengembalian pokok pinjaman, peningkatan margin deposit, peningkatan agunan, dan lain sebagainya.⁸ Jadi *Non performing finance* merupakan rasio yang mengukur tingkat permasalahan pembiayaan yang dihadapi oleh bank syariah.

Jika tingkat NPF kurang dari 2% maka bank dalam keadaan sangat sehat, NPF bank antara 2% sampai dengan kurang dari 5% bank dalam keadaan sehat, NPF bank pada posisi 5% sampai dengan kurang dari 8% maka dalam keadaan cukup sehat, Jika NPF bank dalam posisi kurang 8% sampai kurang dari 12% maka keadaan bank kurang sehat, sedangkan jika NPF lebih dari 12% maka bank dalam keadaan tidak sehat.⁹

Semakin tinggi rasio ini, menunjukkan kualitas pembiayaan bank syariah yang semakin buruk. Bank syariah dengan rasio NPF yang tinggi akan memperbesar biaya baik pencadangan aktiva

⁸Erwin Putra Yokoyama dan Dewa Putra Khrisna Mahardika, “*Pengaruh Non Performing Financing (NPF), Return On Asset (ROA), dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Yang Terdaftar Di OJK Pada Periode 2013-2017)*”, Jurnal Ilmiah MEA, Vol. 3, No. 2, 2019, Hal 32

⁹Anik dan Suhesti Ningsi, “*Analisis Tingkat Kesehatan Bank Mandiri Syariah Dengan Metode Risk Profile, Good Corporate Governace, Earnings and Capital*”, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol. 6, No. 3, 2020 Hal 726

produktif maupun biaya lainnya, sehingga berpotensi terhadap kerugian bank.

$$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan bermasalah} \times 100 \%}{\text{Total Pembiayaan yang diberikan}}$$

d. BOPO (Biaya Perasional Terhadap Pendapatan Operasional)

Biaya perasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) adalah perbandingan antara biaya operasional yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya.¹⁰ Apabila ada peningkatan biaya operasional maka akan berdampak pada bank yang bersangkutan.

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang tercantum dalam surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001, BOPO merupakan perbandingan antar biaya operasional dengan pendapatan operasional. Dengan BOPO akan dapat diukur apakah manajemen bank telah menggunakan semua faktor produksinya dengan efektif dan efisien. BOPO yang semakin besar menunjukkan semakin besar jumlah biaya operasi, sehingga cenderung akan menurunkan profitabilitas bank. Semakin kecil BOPO menandakan semakin efisien pula biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank yang bersangkutan. BOPO menggunakan rumus sebagai berikut:

¹⁰Muhammad Tamin dkk, “Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2016-2020”, Jurnal Akuntansi Malikussaleh, Vol. 1, No. 1, 2022 Hal 126

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional} \times 100 \%}{\text{Pendapatan Operasional}}$$

Besarnya rasio BOPO yang dapat ditolerir oleh perbankan di Indonesia adalah sebesar 90%, hal ini sejalan dengan ketentuan yang dikeluarkan oleh bank indonesia dalam standar rasio yang ditetapkan bank indonesia menurut SE No.6/73/INTERN 24 Desember 2004. Dari rasio ini diketahui tingkat efisiensi kinerja manajemen suatu bank, jika angka rasio menunjukkan angka diatas 90% dan mendekati 100% ini berarti bahwa kinerja bank tersebut menunjukkan tingkat efisiensi kurang baik. Tetapi jika rasio ini rendah midalna mendekati 75% berarti kinerja bank yang bersangkutan menunjukkan tingkat efisiensi yang baik.

3. Profitabilitas

Pada sektor perbankan, profitabilitas digunakan untuk mengukur kinerja bank. Profitabilitas adalah pertahanan yang utama dalam bank terhadap kerugian yang tidak terduga, seperti memperkuat posisi modal dan meningkatkan profitabilitas masa depan melalui investasi laba ditahan.

Menurut Fahmi profitabilitas yaitu untuk menunjukkan keberhasilan perusahaan didalam menghasilkan keuntungan. Investor yang potensial akan menganalisis dengan cermat kelancaran sebuah perusahaan dan kemampuannya untuk mendapatkan keuntungan. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan

tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Tingkat profitabilitas bank secara tidak langsung dapat menggambarkan kesehatan suatu bank.¹¹

Analisis profitabilitas menggambarkan kinerja fundamental perusahaan ditinjau dari tingkat *efisiensi* dan *efektivitas* operasi perusahaan dalam memperoleh laba. Konsep profitabilitas dalam teori keuangan sering digunakan sebagai indikator kinerja fundamental perusahaan mewakili kinerja manajemen.

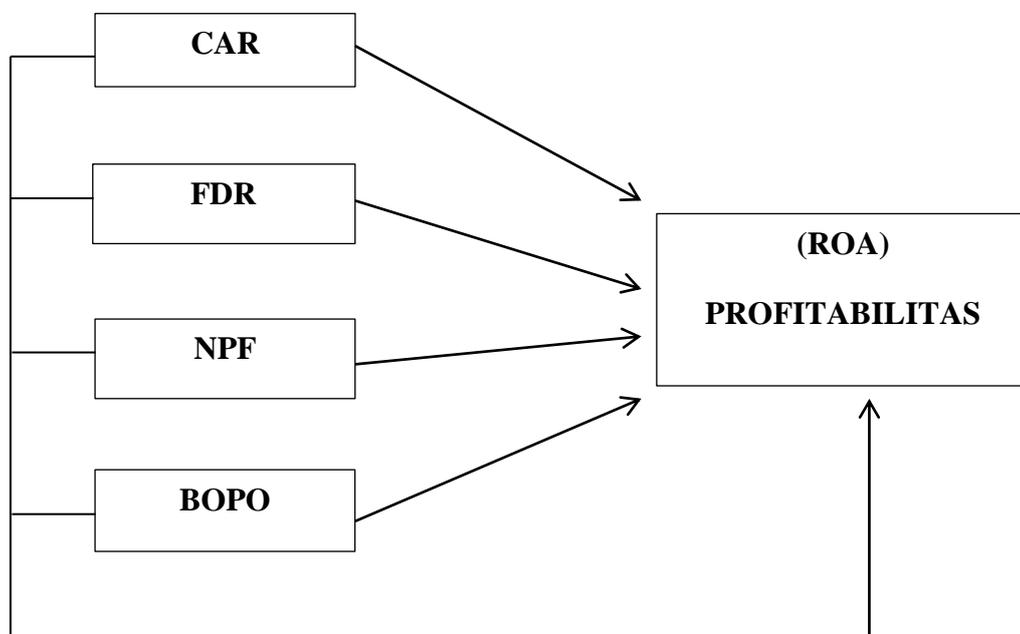
Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan dengan berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.

¹¹ Anggraini, D., Aryani, D., & Prasetyo, I. B., “Analisis implementasi green banking dan kinerja keuangan terhadap profitabilitas bank di Indonesia (2016-2019)”. *JBMI (Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Informatika)*, Vol. 17, No.2, 2021 Hal 142.

B. Kerangka Analisis

Kerangka analisis atau kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesis dari fakta-fakta, observasi dan kajian kepustakaan. Oleh karena itu, kerangka berpikir memuat teori, dalil atau konsep-konsep yang akan dijadikan dasar dalam penelitian. Di dalam kerangka pemikiran variabel-variabel penelitian dijelaskan secara mendalam dan relevan dengan permasalahan yang diteliti, sehingga dapat dijadikan dasar untuk menjawab permasalahan penelitian.¹² Biasanya kerangka teoritis disusun dalam bentuk matriks, bagian atau gambar sederhana.

Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan maka dapat dibuat skema alur kerja penelitian yang ditunjukkan gambar berikut:



¹² Addini Zahra Syahputri dkk, "Kerangka Berpikir Penelitian Kuantitatif" Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran, Vol 2, No. 1, 2023 Hal 161

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara yang hendak diuji kebenarannya melalui penelitian.¹³ Dalam penelitian ini, hipotesis diterapkan berdasarkan perumusan masalah, yaitu untuk menguji apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to deposit ratio* (FDR), *Non performing finance* (NPF), BOPO, Berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA) dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Profitabilitas.

Capital Adequacy Ratio (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. Maka berdasarkan hasil dari beberapa penelitian sebelumnya, penulis berasumsi bahwa jika terjadi kenaikan pada CAR sebesar satu persen maka Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia akan menurun.

H₀: Tidak terdapat pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia.

2. Pengaruh *Financing to deposit ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas.

Financing to deposit ratio (FDR) FDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia, Maka berdasarkan hasil dari beberapa penelitian sebelumnya, penulis berasumsi bahwa jika terjadi kenaikan pada FDR sebesar satu persen maka profitabilitas Bank Muamalat Indonesia akan menurun.

H₀: Tidak terdapat pengaruh *Financing to deposit ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia.

¹³ Jim Hoy Yam dan Ruhayat Taufik “*Hipotesis Penelitian Kuantitatif*”, Jurnal Ilmu Administrasi, Vol. 3, No. 2, 2021 Hal 97

3. Pengaruh *Non performing finance* (NPF) terhadap Profitabilitas.

Non performing finance (NPF) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia, Maka berdasarkan hasil dari beberapa penelitian sebelumnya penulis berasumsi bahwa jika terjadi kenaikan pada NPF sebesar satu persen maka profitabilitas Bank Muamalat Indonesia akan menurun.

H₀: Tidak terdapat pengaruh *Non performing finance* (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia.

4. Pengaruh BOPO terhadap Profitabilitas.

Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Bank Muamalat Indonesia, Maka berdasarkan hasil dari beberapa penelitian sebelumnya penulis berasumsi bahwa jika terjadi kenaikan pada BOPO sebesar satu persen maka Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia akan menurun.

H₀: Tidak terdapat pengaruh BOPO terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia.

5. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financial* (NPF), dan biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan terhadap profitabilitas.

Capital Adequacy Ratio (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financial* (NPF), dan biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) menunjukkan bahwa secara

simultan variabel independen CAR, NPF, FDR, dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Secara parsial variabel CAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Variabel NPF secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Variabel FDR secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Variabel BOPO secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

H_a: Terdapat pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financial* (NPF), dan biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Populasi Dan Sampel

a) Populasi

Populasi merupakan seluruh kumpulan elemen yang dapat digunakan untuk membuat beberapa kesimpulan. Sedangkan Sugiyono mengemukakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi populasi adalah keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri dan karakteristik tertentu.¹ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT Bank Muamalat Indonesia pada periode 2019-2023.

b) Sampel

Sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi.² Jadi dapat disimpulkan bahwasanya Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik suatu populasi, atau sebagian kecil dari anggota suatu populasi, yang diambil menurut prosedur tertentu untuk memastikan bahwa sampel tersebut mewakili

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,(Bandung:Alfabeta,2014), Hal 80-81

² Nur Fadilah Amin dkk, “*Konsep Umum Populasi dan Sampel Dalam Penelitian*”, Jurnal Kajian Kontemporer, Vol 14, No. 1, 2023 Hal 20

populasinya. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode analisis regresi linear berganda.

Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Bank Muamalat Indonesia yang menerbitkan laporan keuangan dalam kurun waktu tahun 2019-2023.
2. Data penelitian tersedia antara tahun 2019-2023.

Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu bank muamalat indonesia periode 2019-2023 dengan sesuai variabel yaitu CAR, FDR, NPF,BOPO dan ROA.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Objek dalam penelitian ini adalah Bank Muamalat Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis data-data yang diperoleh dari laporan keuangan triwulan yang telah dipublikasikan di *website* resmi Bank Muamalat Indonesia.

2. Waktu

Waktu yang digunakan oleh penulis untuk menyelesaikan penelitian ini adalah dari tahap awal sampai dengan penulis membuat kesimpulan dari hasil yang diteliti yaitu dari awal turunnya SK penelitian sampai dengan selesai.

C. Sumber Data

Sumber data merupakan sumber subjek dari mana data di peroleh dengan metode tertentu, adapun data dalam penelitian adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti selama melakukan penelitian dari website resmi atau dari pihak-pihak yang sebelumnya telah melakukan penelitian, misalnya berupa laporan keuangan, buku dan jurnal penelitian yang berkaitan dengan masalah penelitian tersebut. Untuk penelitian ini bersumber dari data laporan keuangan bank muamalat indonesia pada periode tahun 2019-2023 yang di unduh di *website* resmi bank muamalat indonesia yang menjadi objek penelitian dan situs internet lainnya yang relavan.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi kuantitatif untuk variabel yang sedang diteliti. Penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 22.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau metode yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data penelitian dari responden.¹ Dalam penelitian pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

¹ Marinu Waruwu, “Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif”, Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol. 7 No. 1, 2023 Hal 2905

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan membuka website, mengunduh dan mendokumentasikan berbagai data yang berkaitan dengan subjek penelitian, sehingga memperoleh berbagai data dan informasi yang diperlukan untuk penelitian. Data yang dikumpulkan terdiri dari data keuangan triwulanan perusahaan dan laporan periode 2019-2023. Penelitian ini mengumpulkan data dan teori yang relevan terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan studi pustaka terhadap *literature* dan bahan pustaka lainnya, seperti jurnal, buku, dan penelitian terdahulu.

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik analisis data merupakan tahap penting, dimana yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data misalnya observasi, interview, angket, maupun teknik pengumpulan data yang lain, diolah dan disajikan untuk membantu peneliti menjawab permasalahan yang ditelitinya.² Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji *deskriptif*, uji asumsi klasik, analisis linier berganda, dan uji hipotesis.

a. Uji statistik *deskriptif*

Statistik *deskriptif* adalah bagian dari statistik yang mempelajari cara pengumpulan data dan penyajian data sehingga mudah dipahami.

Statistik *deskriptif* hanya berhubungan dengan hal menguraikan atau

² Rahmad Qomari, "Teknik Penelusuran Analisis Data Kuantitatif Dalam Penelitian Kependidikan", Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan. Vol 2 No 1, 2020 Hal 138

memberikan keterangan-keterangan mengenai suatu data atau keadaan fenomena.³ Karakteristik dari hasil analisa data tersebut diantaranya nilai mean, standar devisi, nilai maksimum dan nilai minimum.

b. Uji asumsi klasik

Uji asumsi kelasik adalah tahap awal yang digunakan sebelum analisis regresi linier.⁴ Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk menghasilkan model regresi yang baik. Uji asumsi klasik terdiri dari:

1) Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya memiliki distribusi yang normal atau setidaknya mendekati normal. Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak adalah dengan dilakukan Kolmogorov Smirnov yang terdapat pada program SPSS. Kriteria penilaiannya adalah:

- a) Jika hasil uji data memiliki taraf signifikan (sig) $> 5\%$ atau 0,05 maka data dikatakan berdistribusi normal.
- b) Jika hasil uji data memiliki taraf signifikan (sig) $< 5\%$ atau 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

2) Uji *Heteroskedastisitas*

Uji *heteroskedastisitas* bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu

³ Leni Masnidar Nasution, “*Statistik Deskriptif*”, Jurnal Hikmah, Vol.14. No. 1, 2017, Hal 49

⁴ Nadya R. Masiaga dkk, “*Pengaruh Keamanan dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Pelanggan di Kota Manado yang Berbelanja Secara Online di Lazada.Com*”, Jurnal Emba, Vol. 10, No. 2, 2022 Hal 903

pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian asumsi *heterokedastisitas* dapat dilakukan menggunakan *Glejser Test*.

3) Uji *Autokorelasi*

Autokorelasi adalah korelasi antar individu dalam kelompok pengamatan yang telah tersusun dalam waktu (seperti pada data *cross sectional*). Model regresi dapat diperiksa pada hasil tes Durbin-Watson untuk melihat apakah terdapat autokorelasi. Berikut ciri-ciri uji Durbin-Watson:

- a) $<1,10$ ada autokorelasi
- b) $1,10$ sampai dengan $1,54$ tanpa simpulan
- c) $1,15$ sampai dengan $2,46$ tidak ada autokorelasi
- d) $2,46$ sampai dengan $2,90$ tanpa simpulan
- e) $>2,90$ ada autokorelasi

Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi menggunakan kriteria DW Tabel dengan tingkat signifikansi 5 % yaitu sebagai berikut:

- a) $DU < DW < 4-DU$ maka H_a diterima, artinya terjadi autokorelasi.
- b) $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$ maka H_0 ditolak, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- c) $DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti

4) Uji *Multikolinearitas*

Uji *multikolinearitas* digunakan untuk melihat apakah model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas atau tidak. Sebuah model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas atau tidak terjadi korelasi *multikolinearitas*.

c. Analisis *regresi linier* berganda

Analisis *regresi linear* berganda adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel-variabel bebas yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu dilakukan uji autokorelasi.⁵ Analisis statistik dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda karena mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan kekuatan hubungan antara variabel devenden dengan variabel indeviden. Adapun persamaan untuk regresi adalah sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$$

d. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis adalah salah satu cabang ilmu statistika inferensial yang digunakan untuk menguji kebenaran atas suatu pernyataan secara statistik serta menarik kesimpulan akan diterima atau ditolaknya pernyataan tersebut.⁶ Adapun uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

⁵ Djuli Sjafei Purba, “Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengelolaan Regresi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun di Masa Pandemi Covid 19”, Jurnal Karya Abdi, Vol. 5 No. 2, 2021 Hal 39

⁶ Gangga Anuraga dkk, “Pelatihan Pengujian Hipotesis Statistika Dasar Dengan Software R”, Jurnal Budimas, Vol. 3, No. 2, 2021 Hal 328

1) Uji T Statistik

Uji digunakan untuk mengetahui apakah sebuah variabel bebas berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel terikatnya. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui secara parsial variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel tersebut.

2) Uji F statistik

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terkait.

3) Koefisien Determinasi

Pada uji ini bertujuan untuk mendeskripsikan seberapa baik model yang digunakan untuk mengetahui kedekatan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen yang dapat dilihat dari besarnya nilai besarnya determinan.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Hasil Penelitian

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk yang lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan. Pada statistik deskriptif ini juga digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian sekaligus mensupport variabel yang diteliti.¹ Dalam penelitian ini penulis mengolah data menggunakan aplikasi *Statistical Program For Social Science* (SPSS 22). Adapun untuk karakteristik dari hasil analisa data tersebut diantaranya nilai mean, standar devisi, nilai maksimum dan nilai minimum.

Tabel 4.1
Hasil Statistik Deskripif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	20	12.01	34.06	21.3165	9.35349
FDR	20	38.33	74.81	57.3250	14.55623
NPF	20	.08	4.98	2.6325	1.98662
BOPO	20	96.11	99.50	98.0425	1.17046
ROA	20	.02	.16	.0550	.04454
Valid N (listwise)	20				

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22

¹Molli Wahyuni, “*Statistik Deskriptif Untuk Data Manual dan SPSS Versi 25*”, (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madini), 2020 Hal 1-2

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel 4.1 diatas, dapat dilihat bahwa banyaknya data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 16 data.

1. Nilai *mean* pada variabel CAR sebesar 21.3165 memiliki standar deviasi 9.35349. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata CAR yang menjadi sampel penelitian ini adalah 21.3165. Berdasarkan tabel diatas variabel CAR memiliki nilai minimum sebesar 12.01 dan nilai maksimum 34.06.
2. Nilai *mean* pada variabel FDR sebesar 57.3250 memiliki standar deviasi 14.55623. Hal ini menunjukkan bahwa nilai minimum 38.33 sedangkan nilai maksimum sebesar 74.81.
3. Nilai *mean* pada variabel NPF sebesar 2.6325 dengan standar deviasi 1.98662. Hal ini menunjukkan bahwa nilai minimum 0.08 dan nilai maksimum 4.98.
4. Nilai *mean* pada variabel BOPO sebesar 98.0425 dengan standar deviasi 1.17046. Hal ini menunjukkan bahwa nilai minimum 96.11 dan nilai maksimum 99.50.
5. Nilai *mean* pada variabel ROA sebesar 0.0550 dengan standar deviasi 0.04454. Hal ini menunjukkan bahwa nilai minimum 0.02 dan nilai maksimum 0.16.

2. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan menggunakan aplikasi *Statistical Program For Social Science* (SPSS 22). Pengujian ini dilakukan untuk melihat data

yang digunakan mengalami penyimpangan asumsi klasik atau tidak. Dalam uji asumsi klasik terdapat beberapa pengujian yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah uji untuk mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal atau tidak normal, sehingga pemilihan statistik dapat dilakukan dengan tepat. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov Smirnov untuk memastikan bahwa data yang diamati memenuhi asumsi yang diperlukan oleh beberapa metode analisis. Adapun kriteria pada uji Kolmogorov Smirnov yaitu jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data penelitian memiliki distribusi normal sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data penelitian tidak memiliki distribusi normal.

Tabel 4.2

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	.01738668
Most	Absolute	.173
Extreme	Positive	.173
Differences	Negative	-.085
Test Statistic		.173
Asymp. Sig. (2-tailed)		.121 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22

Hasil uji normalitas (uji Kolmogorov-Sminov) yang ditunjukkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa Asymp. Sig sebesar 0.121, dimana lebih besar dari 0,05 atau $0.121 > 0,05$, artinya dapat dikatakan bahwa pada penelitian ini data berdistribusi normal.

b. Uji *Heteroskedastisitas*

Uji *heteroskedastisitas* bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian asumsi *heterokedastisitas* dapat dilakukan menggunakan *Glejser Test*.

Tabel 4.3

Hasil Uji *Heteroskedastisitas*

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.168	.308		.546	.593
CAR	.000	.001	-.296	-.338	.740
FDR	.002	.001	2.832	2.880	.011
NPF	-.016	.005	-2.952	-3.128	.007
BOPO	-.002	.003	-.255	-.775	.450

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22

Dari hasil di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikan (sig). Variabel CAR 0,740, variabel FDR 0,011, variabel NPF 0,007, variabel BOPO 0,450. Hasil ini berarti variabel CAR, FDR, NPF dan BOPO lebih besar dari 0,05 maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

c. Uji *Autokorelasi*

Uji autokorelasi bertujuan untuk menentukan apakah dalam model regresi linier ada hubungan antara residual satu observasi dan residual lainnya. Pada penelitian ini menggunakan Durbin Watson dengan pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi menggunakan kriteria DW adalah yaitu sebagai berikut :

- a) Terjadi autokorelasi positif, jika DW dibawah -2 ($DW < -2$)
- b) Tidak terjadi autokorelasi, jika DW berada diantara -2 dan +2 atau $-2 < DW < +2$

c) Terjadi autokorelasi negatif jika DW diatas + 2 atau $DW > + 2$

Tabel 4.4

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.921 ^a	.848	.807	.01957	1.669

a. Predictors: (Constant), BOPO, NPF, CAR, FDR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Diolah dengan menggunakan SPSS 22

Berdasarkan hasil tabel di atas, diketahui angka durbin watson sebesar 1.669, dimana DW berada diantara -2 dan + 2 atau $-2 < DW$ kurang lebih dari 2 berarti tidak terjadi autokorelasi sehingga memenuhi asumsi autokorelasi.

d. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variabel independen atau variable bebas dalam model regresi. Untuk melihat adanya multikonearitas atau tidak, dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF. Nilai *tolerance* harus lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10 atau *tolerance* $> 0,10$ dan VIF $< 10,00$.

Tabel 4.5**Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.910	.670		4.342	.001		
CAR	.000	.002	.036	.079	.938	.051	19.735
FDR	.003	.002	.927	1.842	.085	.040	24.960
NPF	-.025	.011	-1.095	-2.266	.039	.043	22.997
BOPO	-.030	.006	-.792	-4.711	.000	.359	2.785

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah dengan menggunakan SPSS 22

Uji multikolinieritas atau VIF, yang ditunjukkan pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa VIF untuk masing-masing variabel independen sebesar 19.735 untuk CAR, 24.960 untuk FDR, 22.997 untuk NPF, dan 2.785 untuk BOPO, menunjukkan lebih dari 0,10. Menunjukkan bahwa variabel independen tidak terdapat multikonearitas karena nilai *tolerance* > 0,10 dan *VIF* < 10.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis *regresi linear* berganda adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel-variabel bebas yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu dilakukan uji autokorelasi. Analisis statistik dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda karena mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan kekuatan hubungan antara

variabel dependen dengan variabel independen. Adapun persamaan regresi linier berganda dengan lima prediktor adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = ROA

a = koefisien konstan

b₁, b₂, b₃, b₄ = koefisien regresi

X₁ = CAR

X₂ = FDR

X₃ = NPF

X₄ = BOPO

Analisis linier berganda pada penelitian ini menggunakan pengolahan data SPSS yang diperoleh dari *coefficients* dapat dilihat persamaan regresi linier berganda dan faktor-faktor (CAR, FDR, NPF, BOPO) yang mempengaruhi terhadap profitabilitas.

Tabel 4.6

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.910	.670		4.342	.001
CAR	.000	.002	.036	.079	.938
FDR	.003	.002	.927	1.842	.085
NPF	-.025	.011	-1.095	-2.266	.039
BOPO	-.030	.006	-.792	-4.711	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah dengan menggunakan SPSS 22

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh persamaan regresi yaitu sebagai berikut:

$$Y = 2.910 + (0.000) + (0.003) + (-0.025) + (-0.030)$$

- 1) $a = 2.910$ atau konstanta regresi, yang berarti jika semua variabel bebas seperti CAR, FDR, NPF, BOPO, memiliki nilai konstanta sebesar 0.000 maka nilai variabel terikat pada ROA akan mengalami kenaikan yaitu sebesar 0.000.
- 2) $b_1 = 0.000$ atau nilai koefisien regresi CAR menyatakan bahwa apabila terjadi kenaikan variabel CAR sebesar 1 point akan meningkatkan ROA sebesar 0.000.
- 3) $b_2 = 0.003$ atau nilai koefisien regresi FDR menyatakan bahwa apabila terjadi kenaikan variabel FDR sebesar 1 point akan meningkatkan ROA sebesar 0.003.
- 4) $b_3 = -0.025$ atau nilai koefisien regresi NPF menyatakan bahwa apabila terjadi kenaikan variabel NPF sebesar 1 point akan meningkatkan ROA sebesar -0.025.
- 5) $b_4 = -0.030$ atau nilai koefisien regresi BOPO menyatakan bahwa apabila terjadi kenaikan variabel BOPO sebesar 1 point akan meningkatkan ROA sebesar -0.030.

4. Uji Hipotesis

a. Hasil Uji T Parsial

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah sebuah variabel bebas berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel terikatnya. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui secara parsial

variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel tersebut. Signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel devenden dapat dilihat dari nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka secara parsial terdapat pengaruh variabel dependen terhadap variabel devenden. Sedangkan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat pengaruh secara parsial.

Tabel 4.7

Hasil Uji T Parsial

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.910	.670		4.342	.001
CAR	.000	.002	.036	.079	.938
FDR	.003	.002	.927	1.842	.085
NPF	-.025	.011	-1.095	-2.266	.039
BOPO	-.030	.006	-.792	-4.711	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah dengan menggunakan SPSS 22

Dari tabel diatas maka untuk menguji signifikansi CAR, FDR, NPF dan BOPO terhadap profitabilitas adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil perhitungan di atas, menunjukkan bahwa variabel CAR t hitung sebesar 0.079. Dalam tabel *Coefficients* diperoleh nilai sig. t sebesar 0,938 > 0,05, maka secara varsial CAR tidak berpengaruh terhadap ROA. Sehingga dapat di tarik kesimpulan bahwa Ho diterima, yang berarti tidak ada pengaruh antara variabel CAR terhadap ROA.

2. Berdasarkan hasil perhitungan di atas, menunjukkan bahwa variabel FDR t hitung sebesar 1.842. Dalam tabel *Coefficients* diperoleh nilai sig. t sebesar $0.085 > 0,05$, maka secara parsial FDR tidak berpengaruh terhadap ROA. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 diterima, yang berarti tidak ada pengaruh antara variabel FDR terhadap ROA.
3. Berdasarkan hasil perhitungan di atas, menunjukkan bahwa variabel NPF t hitung sebesar -2.266. Dalam tabel *Coefficients* diperoleh nilai sig. t sebesar $0.039 < 0,05$, maka secara parsial NPF berpengaruh terhadap ROA. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak, yang berarti ada pengaruh antara variabel NPF terhadap ROA.
4. Berdasarkan hasil perhitungan di atas, menunjukkan bahwa variabel BOPO t hitung sebesar -4.711. Dalam tabel *Coefficients* diperoleh nilai sig. t sebesar $0.000 < 0,05$, maka secara parsial BOPO berpengaruh terhadap ROA. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak, yang berarti ada pengaruh antara variabel BOPO terhadap ROA.

a. Uji F Simultan

Uji F merupakan uji statistik yang digunakan untuk melihat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan atau membandingkan makna dari dua atau lebih model linier regresi berganda. Uji F mengukur apakah setidaknya satu variabel independen secara bersama-sama berkontribusi

terhadap variabel dependen dalam menjelaskan variasi dalam data.¹ Apabila nilai sig lebih besar dari $> 0,05$ maka variabel independen secara silmutan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, serta sebaliknya apabila nilai sig lebih kecil $< 0,05$ maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.8
Hasil Uji F Simultan

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.032	4	.008	20.864	.000 ^b
Residual	.006	15	.000		
Total	.038	19			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), BOPO, NPF, CAR, FDR

Sumber: Data diolah dengan menggunakan SPSS 22

Berdasarkan tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa hasil dari uji F sebesar 20.864 dan signifikansi sebesar $0.000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu variabel CAR, FDR, NPF, dan BOPO secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis H_a diterima.

b. Hasil koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah seberapa besar kemampuan variabel X mempengaruhi variabel Y. Nilai koefisien determinasi

¹ Firda, "Pengaruh Islamicty Performance Index Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia Priode 2014-2018", Jurnal Ilmiah Akuntansi, Vol. 18. No. 1, 2020, hlm 31

R^2 berkisar antara 0-1 dan nilai R^2 yang tinggi dan mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat.

Tabel 4.9
Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.921 ^a	.848	.807	.01957

a. Predictors: (Constant), BOPO, NPF, CAR, FDR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah dengan menggunakan SPSS 22

Berdasarkan pada tabel 4.9 dipengaruhi oleh nilai koefisien R square (R^2) yaitu 0.848 atau 84,8%, sehingga dapat kita tarik kesimpulan besarnya pengaruh 4 variabel terhadap ROA sebesar 84,8% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dalam menganalisis pengaruh CAR, FDR, NPF, dan BOPO terhadap ROA pada Bank Muamalat Indonesia dari tahun 2019 hingga tahun 2023. Dalam pengelolaan data menggunakan aplikasi *Statistical Program For Social Science* (SPSS 22), ditemukan bahwa data berdistribusi normal, yang dibuktikan dengan nilai Asymp. Sig sebesar 0,121 atau $0,121 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar daripada tingkat

yang ditetapkan (0,05). Selain itu, hipotesis yang diuraikan dalam rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh CAR Terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan uji t variabel CAR sebesar 0.079 dengan signifikansi $0.938 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Maka H_0 diterima.

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan hasil yaitu berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap ROA. Semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang berisiko. Jika nilai CAR tinggi maka bank tersebut mampu membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas.²

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Natasya Rosandy dan Tio Lie Sha³ yang menunjukan bahwa *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA.

2. Pengaruh FDR Terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil uji t variabel FDR sebesar 1.842 dengan signifikansi $0.085 > 0,05$ maka variabel FDR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Maka H_0 diterima.

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan hasil yaitu berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap ROA. Semakin tinggi *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menunjukkan semakin riskan

² Lina Nur Hidayati, "Pengaruh Kecukupan Modal (CAR), Pengelolaan Kredit (NPL), Dan Likuiditas Bank (LDR) Terhadap Profitabilitas Kebangkrutan Bank (Studi Pada Bank Umum Swasta Devisa Yang Tercatat Di BEI)", Jurnal Ilmu Manajemen, Vol. 12, No. 1, 2021 Hal 41

³ Natasya Rosandy dan Tio Lie Sha, "Pengaruh CAR, NIM, FDR dan BOPO Terhadap ROA Pada Perbankan Di BEI", Jurnal Paradigma dan Akuntansi, Vol.4, No.4, 2022 Hal 34

kondisi likuiditas bank, sebaliknya semakin rendah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menunjukkan kurangnya efektifitas bank dalam menyalurkan pembiayaan. Jika *rasio Financing to Deposit Ratio* (FDR) bank berada pada standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, maka laba yang diperoleh oleh bank tersebut akan meningkat (dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan pembiayaannya dengan efektif).⁴

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mella Katrina Sari⁵ yang menunjukkan bahwa FDR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA.

3. Pengaruh NPF Terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil uji t variabel NPF sebesar -2.266 dengan signifikansi $0,039 < 0,05$ maka variabel NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Maka H_0 ditolak.

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan hasil yaitu berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Tingginya NPF menunjukkan indikator gagalnya perbankan tersebut dalam mengelola dana yang disalurkan pada masyarakat untuk usaha, yang dapat mempengaruhi kinerja perbankan itu sendiri. Dilihat dari banyaknya masalah yang bisa muncul apabila nilai rasio NPF sesuai dengan ketentuan dari

⁴ Suryani, "Analisis Pengaruh *Financing To Deposit Ratio (FDR)* Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia", Vol. 11, No. 2, 2020 Hal 159

⁵ Mella Katrina Sari et al., "Analisis Rasio Profitabilitas Berdasarkan Faktor Internal Bank Syariah", *Journal of Multidisciplinary on Social and Technology*, Vol 1, No. 3, 2023 Hal 229.

regulator. OJK selaku badan pemerintahan yang memiliki tugas mengatur dan mengawasi jasa keuangan akan memanggil setiap bank yang memiliki rasio NPF yang tinggi.⁶

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Harumni Puspa Anuraga Dkk⁷, yang menunjukkan bahwa NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

4. Pengaruh BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil uji t variabel BOPO sebesar -4.711 dengan signifikansi $0,000 > 0,05$ maka variabel BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Maka H_0 ditolak.

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan hasil yaitu berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Rasio BOPO sering disebut rasio efisiensi digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013. Nilai rasio BOPO yang ideal berada antara 50% - 75% sesuai dengan ketentuan dari Bank Indonesia harus memiliki BOPO maksimal 85%. Jika sebuah bank memiliki BOPO lebih dari

⁶ Kiky Asmara, “*Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Non Performance Financing (NPF) Perbankan Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2015-2018*”, Vol. 4, No. 2, 2019 hlm 23

⁷ Harumi Puspa Anuraga Dkk, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2020*, *Permana : Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi* Vol 14, No. 2, 2022 Hal 293–304.

ketentuan Bank Indonesia maka bank tersebut masuk ke dalam kategori tidak sehat dan tidak efisien.⁸

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lailatus Sa'adah dan Sri Wahyuni⁹ yang menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

5. Pengaruh CAR, FDR, NPF, dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil uji F sebesar 20.864 dan signifikansi sebesar $0.000 < 0,05$ bahwa semua variabel independen yaitu variabel CAR, FDR, NPF, dan BOPO secara simultan (bersama-sama) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Maka H_0 diterima.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pembandingan dengan laporan terdahulu atau yang akan datang. Sehingga, dapat melihat bagaimana perkembangan perusahaan selama perusahaan berdiri. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Ichsan dan R. Rizny Anindya Reswanti¹⁰ yang menunjukkan bahwa variabel CAR, FDR, NPF dan BOPO secara simultan memiliki pengaruh terhadap ROA.

⁸ Nur Kamilah Kusnadi dan Sukandi Sukartaatmadja, "Pengaruh Loan To Deposit Ratio Dan Beban Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Profitabilitas Bank", Jurnal Ilmiah Manajemen, Vol. 10, NO. 1, 2022 Hal 117

⁹ Lailatus Sa'adah dan Sri Wahyuni, "Pengaruh CAR, NPL Dan LDR Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Sub-Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)", Jurnal Penelitian Mahasiswa, Vol. 2, No. 3, 2023 Hal 60

¹⁰ Nurul Ichsan dan R. Rizny Anindya Reswanti, "Pengaruh FDR, NPF, CAR, Dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)", Jurnal Ekonomi Rabbani, Vol.1, No.2, 2021 Hal 155

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara umum penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas Bank Muamalat Indonesia periode 2019-2023. Berdasarkan dengan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji t variabel CAR menunjukkan tingkat signifikansi 0,938 dimana nilai ini lebih besar dari 0,05 atau $0,938 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Muamalat Indonesia. Maka H_0 diterima.
2. Berdasarkan hasil uji t variabel FDR menunjukkan tingkat signifikansi 1.842 dimana nilai ini lebih besar dari 0,05 atau $1.842 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Muamalat Indonesia. Maka H_0 diterima.
3. Berdasarkan hasil uji t variabel NPF menunjukkan tingkat signifikansi -2.266 lebih kecil dari 0,05 atau $-2.266 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel NPF memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Muamalat Indonesia. Maka H_0 ditolak.
4. Berdasarkan hasil uji t variabel BOPO menunjukkan tingkat signifikansi -4.711 lebih kecil dari 0,05 atau $-4.711 < 0,05$ maka dapat

disimpulkan bahwa variabel BOPO memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Muamalat Indonesia. Maka H_0 ditolak.

5. Berdasarkan hasil uji F variabel CAR, FDR, NPF, dan BOPO menunjukkan signifikansi 0.000 lebih kecil dari 0,05 atau $0.000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel indeviden yaitu CAR, FDR, NPF, dan BOPO berpengaruh signifikan secara simultan terhadap ROA pada BankMuamalat Indonesia. Maka H_a diterima.

B. Saran

1. Bagi bank syariah, sebaiknya disarankan untuk lebih berhati-hati dalam pengelolaan dan menentukan besaran modal yang harus ditahan dengan cermat dan tepat. Guna untuk membantu perbankan memenuhi perjanjian standar modal internasional.
2. Bagi pemegang kebijakan, sebaiknya terus mengawasi dan mengevaluasi kebijakannya terkait besaran modal yang wajib dimiliki bank syariah, kegiatan usaha yang dilakukan oleh perbankan syariah.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mampu memperluas analisis terkait faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada bank muamalat secara mendalam. Untuk peneliti selanjutnya dapat menambah ruang lingkup variabel penelitian dan rasio keuangan lainnya serta memperluas rentang waktu dan objek penelitian agar memberikan gambaran yang lebih baik mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas Bank Muamalat Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Ghozali, 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hantono, 2018. *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ismail, 2011. *Perbankan Syariah*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kasmir, 2009. *Analisis laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyuni Molli, 2020. *Statistik Deskriptif Untuk Data Manual dan SPSS Versi 25*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madini.

JURNAL

- Amin Nur Fadilah. 2023. *Konsep Umum Populasi dan Sampel Dalam Penelitian*. Jurnal Kajian Kontemporer, Vol 14, No. 1.
- Anuraga Gangga. 2021. *Pelatihan Pengujian Hipotesis Statistika Dasar Dengan Software R*, Jurnal Budimas, Vol 3. No 2.
- Anuraga Harumi Puspa. 2022. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2020*. Permana : Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi, Vol 14.
- Astuti Retno Puji. 2022. *Pengaruh CAR, FDR, NPF Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol 8, No. 3.
- Anik dan Ningsi Suhesti. 2020. *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Mandiri Syariah Dengan Metode Risk Profile, Good Corporate Governace, Earnings and Capital*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol 6, No 3.
- Firda. 2020. *Pengaruh Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia Priode 2014-2018*. Jurnal Ilmiah Akuntansi, Vol 18. No 1.
- Faizal Fachri Muhamad dan Mahfudz. 2021. *Analisis Pengaruh CAR, BOPO, NPF Dan FDR Terhadap ROA (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2016-2019)*. Journal Of Management, Vol 10. No 1.
- Hidayat Ridwan, Umam Ripqi, dan Tripalupi Ramadhani Irma. 2021. *Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19 Dan*

Strategi Peningkatannya, Journal Sharia and Financial Management, Vol 2., No 2.

- Hutahaean Haposan. 2020. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Kecil Menengah (UKM) Masa Pandemi Covid19 Di Kabupaten Deli Serdang*, Vol 1. No 1.
- Ichsan Nurul dan Reswanty R. Rizny Anindya. 2021. *Pengaruh FDR, NPF, CAR, Dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Jurnal Ekonomi Rabbani, Vol.1, No.2.*
- Istan, Muhammad. 2022. *Pengaruh Employee Stock Ownership Program (ESOP), Leverage, And Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perudahaan Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan, Vol 4. No 6.*
- Kamilah Kusnadi Nur dan Sukartaatmadja Sukandi. 2022. *Pengaruh Loan To Deposite Ratio Dan Beban Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Profitabilitas Bank. Jurnal Ilmiah Manajemen, Vol 10. No 1.*
- Kiky Asmara. 2019. *Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Non Ferfomance Financing (NPF) Perbankan Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2015-2018). Vol 4, No 2.*
- Lestari Agustin Tri. 2021. *Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Returnon Asset (ROA) Pada Bank Syariah Anak Perusahaan BUMN Di Indonesia Periode 2011-2019”, Jurnal Perbankan Syariah, Vol 5. No 1.*
- Masiaga Nadya R. 2022. *Pengaruh Keamanan dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Pelanggan di Kota Manado yang Berbelanja Secara Online di Lazada.Com. Jurnal Emba, Vol. 10, No. 2*
- Muyasaroh Nurul. 2022. *Eksistensi Bank Syariah Dalam Perspektif Undang-Undang No.21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah. Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah, Vol. 5, No. 2.*
- Nur Hidayati Lina. 2021. *Pengaruh Kecukupan Modal (CAR), Pengelolaan Kredit (NPL), Dan Lukuiditas Bank (LDR) Terhadap Profitabilitas Kebangkrutan Bank (Studi Pada Bank Umum Swasta Devisa Yang Tercatat Di BEI). Jurnal Ilmu Manajemen, Vol 12. No 1.*
- Nasution Leni Masnidar. 2019 *Statistik Deskriptif, Jurnal Hikmah, Vol 14.No 1.*
- Perdana Yuditya Wahyu. 2023. *Analisis Perbandingan Non Perfoming Finance (NPF) Pada Bank Syariah (BSI) Sebelum Dan Sesudah Kebijakan Marger. Jurnal Islamic Banking And Finance, Vol. 6, No. 2.*

- Prasetyo Anggraini dan Aryani. 2020. *Analisis implementasi green banking dan kinerja keuangan terhadap profitabilitas bank di Indonesia (2016-2019)*. JBMI (Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Informatika), Vol 17. No 2.
- Pravasanti Yuwita Ariessa dan Utamim Wikan Budi. 2020. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Muamalat Di Indonesia*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol 6, No. 3
- Purba Djuli Sjafei. 2021. *Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengelolaan Regressi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun di Masa Pandemi Covid 19*. Jurnal Karya Abdi, Vol 5. No 2.
- Rachma Amelia Fany, Wardana Guntur Kusuma. 2023. *Profitabilitas Bank Muamalat Indonesi: Fee Based Income, Biaya Operasional Pendapatan Operasional Dan Dana Pihak Ketiga*. Jurnal Ekonomi Syariah, Vol 2. No 2.
- Rambe Ihsan. 2020. *Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Bank Muamalat TBK*. Jurnal Al-Iqtishad, Vol 1. No 1.
- Rosandy Natasya dan Sha Tio Lie. 2022. *Pengaruh CAR, NIM, FDR dan BOPO Terhadap ROA Pada Perbankan Di BEI*. Jurnal Paradigma dan Akuntansi, Vol.4, No.4.
- Sa'adah Lailatus dan Wahyuni Sri. 2023. *Pengaruh CAR, NPL Dan LDR Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Sub-Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Jurnal Penelitian Mahasiswa, Vol 2.No 3.
- Safitri, Nasruron. 2021. *Analisis Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia Di Mas Pandemi Covid-19*. Al Birru, Vol. 1, No, 1.
- Saputra Agung Joni dan Angriani Ria. 2023 *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM), Loan To Deposit Ratio (LDR) Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kota Batam*. Jurnal Akutansi dan Manajemen, Vol 18, No 1.
- Saputra Febrian Eko dan Lina Lia Febria. 2020. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Syariah Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018*. Jurnal TECHNOBIZ, Vol 3. No 1.
- Sari Mella Katrina. 2023. *Analisis Rasio Profitabilitas Berdasarkan Faktor Internal Bank Syariah*. *Journal of Multidisciplinary on Social and Technology*, Vol 1, No. 3.

Syahputri Addini Zahra. 2023. *Kerangka Berpikir Penelitian Kuantitatif*. Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran, Vol 2, No. 1.

Suryani. 2020. *Analisis Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia*. Vol 11, No 2.

Tamin Muhammad. 2022 *Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2016-2020*. Jurnal Akuntansi Malikussaleh, Vol 1. No 1.

Waruwu Marinu. 2023. *Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif*. Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol. 7 No. 1.

Yam Jim Hoy dan Taufik Ruhayat. 2021. *Hipotesis Penelitian Kuantitatif*. Jurnal Ilmu Administrasi, Vol 3. No 2.

Yokoyama Erwin Putra dan Mahardika Dewa Putra Khrisna. 2019. *Pengaruh Non Performing Financing (NPF), Return On Asset (ROA), dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Yang Terdaftar Di OJK Pada Periode 2013-2017)*. Jurnal Ilmiah MEA, Vol 3. No 2.

WEBSITE

Mengawal *Green Banking Indonesia Dalam Kerangka Pembangunan Berkelanjutan*. Jakarta:Responsi Bank, 2015), <https://responsibank.id/media/60528/mengawal-greenbanking-indonesia.pdf>. diakses pada 12 januari 2024.

L

A

M

P

I

R

A

N

Laporan Keuangan Triwulan Bank Muamalat Indonesia Periode 2019-2022

No.	BANK	TRIWULAN KE	TAHUN	CAR (%)	FDR (%)	NPF (%)	BOPO (%)	ROA (%)
1.	BMI	1	2019	12,58	71,17	3,35	99,13	0,02
2.	BMI	2	2019	12,01	68,05	4,53	99,04	0,02
3.	BMI	3	2019	12,42	68,51	4,64	98,83	0,02
4.	BMI	4	2019	12,42	73,51	4,30	99,50	0,05
5.	BMI	1	2020	12,12	73,77	4,98	97,94	0,03
6.	BMI	2	2020	12,13	74,81	4,97	98,19	0,03
7.	BMI	3	2020	12,48	73,80	4,95	98,38	0,03
8.	BMI	4	2020	15,21	69,84	3,95	99,45	0,03
9.	BMI	1	2021	15,06	66,72	4,18	98,51	0,02
10.	BMI	2	2021	15,12	64,42	3,97	98,42	0,02
11.	BMI	3	2021	15,26	63,26	3,97	98,46	0,02
12.	BMI	4	2021	23,76	38,33	0,08	99,29	0,02
13.	BMI	1	2022	33,39	41,28	0,12	96,31	0,10
14.	BMI	2	2022	34,06	41,70	0,66	96,88	0,09
15.	BMI	3	2022	33,86	39,27	0,65	96,93	0,09
16.	BMI	4	2022	32,70	40,63	0,86	96,62	0,09
17.	BMI	1	2023	32,38	42,47	0,75	96,41	0,11
18.	BMI	2	2023	31,28	42,78	0,65	97,04	0,13
19.	BMI	3	2023	28,67	45,04	0,43	96,11	0,16
20.	BMI	4	2023	29,42	47,14	0,66	99,41	0,02

DESKRIFTIP STATISTIK

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	20	12.01	34.06	21.3165	9.35349
FDR	20	38.33	74.81	57.3250	14.55623
NPF	20	.08	4.98	2.6325	1.98662
BOPO	20	96.11	99.50	98.0425	1.17046
ROA	20	.02	.16	.0550	.04454
Valid N (listwise)	20				

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.01738668
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.173
	Positive	.173
	Negative	-.085
Test Statistic		.173
Asymp. Sig. (2-tailed)		.121 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.168	.308		.546	.593
CAR	.000	.001	-.296	-.338	.740
FDR	.002	.001	2.832	2.880	.011
NPF	-.016	.005	-2.952	-3.128	.007
BOPO	-.002	.003	-.255	-.775	.450

a. Dependent Variable: ROA

Uji Multikolinearitas

Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.910	.670		4.342	.001		
CAR	.000	.002	.036	.079	.938	.051	19.735
FDR	.003	.002	.927	1.842	.085	.040	24.960
NPF	-.025	.011	-1.095	-2.266	.039	.043	22.997
BOPO	-.030	.006	-.792	-4.711	.000	.359	2.785

a. Dependent Variable: ROA

UJI AUTOKORELASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.921 ^a	.848	.807	.01957	1.669

a. Predictors: (Constant), BOPO, NPF, CAR, FDR

b. Dependent Variable: ROA

UJI REGRESI LINEAR BERGANDA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.910	.670		4.342	.001
CAR	.000	.002	.036	.079	.938
FDR	.003	.002	.927	1.842	.085
NPF	-.025	.011	-1.095	-2.266	.039
BOPO	-.030	.006	-.792	-4.711	.000

a. Dependent Variable: ROA

UJI T PARSIAL

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.910	.670		4.342	.001
CAR	.000	.002	.036	.079	.938
FDR	.003	.002	.927	1.842	.085
NPF	-.025	.011	-1.095	-2.266	.039
BOPO	-.030	.006	-.792	-4.711	.000

a. Dependent Variable: ROA

UJI F SIMULTAN

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.032	4	.008	20.864	.000 ^b
Residual	.006	15	.000		
Total	.038	19			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), BOPO, NPF, CAR, FDR

UJI DETERMINASI R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.921 ^a	.848	.807	.01957

a. Predictors: (Constant), BOPO, NPF, CAR, FDR

b. Dependent Variable: ROA

LAPORAN KEUANGAN PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk



LAPORAN POSISI KEUANGAN Tanggal Laporan 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020				LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHABILAN KOMPREHENSIF LAIN Periode 1 Januari 2021 dan 2020 Tanggal Laporan 31 Maret 2021 dan 2020				LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM Tanggal Laporan 31 Maret 2021 dan 2020			
No	Rekening	31 Maret 2021	31 Desember 2020	No	Rekening	31 Maret 2021	31 Desember 2020	No	Rekening	31 Maret 2021	31 Desember 2020
1	Aset lancar	1.100.000.000	1.200.000.000	1	Labanya	100.000.000	100.000.000	1	Modal disetor	1.000.000.000	1.000.000.000
2	Aset tidak lancar	2.000.000.000	2.000.000.000	2	Labanya komprehensif lainnya	100.000.000	100.000.000	2	Reserva	1.000.000.000	1.000.000.000
3	Liabilitas lancar	1.500.000.000	1.500.000.000	3	Keuntungan/kehilangan	100.000.000	100.000.000	3	Reserva khusus	1.000.000.000	1.000.000.000
4	Liabilitas tidak lancar	2.500.000.000	2.500.000.000	4	Keuntungan/kehilangan komprehensif lainnya	100.000.000	100.000.000	4	Reserva lainnya	1.000.000.000	1.000.000.000
5	Saldo	1.100.000.000	1.200.000.000	5	Keuntungan/kehilangan komprehensif lainnya	100.000.000	100.000.000	5	Saldo	1.100.000.000	1.200.000.000

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA Tanggal Laporan 31 Maret 2021 dan 2020											
No	Rekening	31 Maret 2021	31 Desember 2020	No	Rekening	31 Maret 2021	31 Desember 2020	No	Rekening	31 Maret 2021	31 Desember 2020
1	Aset lancar	1.100.000.000	1.200.000.000	1	Labanya	100.000.000	100.000.000	1	Modal disetor	1.000.000.000	1.000.000.000
2	Aset tidak lancar	2.000.000.000	2.000.000.000	2	Labanya komprehensif lainnya	100.000.000	100.000.000	2	Reserva	1.000.000.000	1.000.000.000

CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI DAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET Tanggal Laporan 31 Maret 2021 dan 2020											
No	Rekening	31 Maret 2021	31 Desember 2020	No	Rekening	31 Maret 2021	31 Desember 2020	No	Rekening	31 Maret 2021	31 Desember 2020
1	Aset lancar	1.100.000.000	1.200.000.000	1	Labanya	100.000.000	100.000.000	1	Modal disetor	1.000.000.000	1.000.000.000
2	Aset tidak lancar	2.000.000.000	2.000.000.000	2	Labanya komprehensif lainnya	100.000.000	100.000.000	2	Reserva	1.000.000.000	1.000.000.000

LAPORAN TRANSAKSI SPOT DAN FORWARD Tanggal Laporan 31 Maret 2021					
No	Transaksi	Nominal	Ases	Signatur dan Tanggal	Saldo
1	Transaksi Spot	1.100.000.000	1.100.000.000		1.100.000.000
2	Transaksi Forward	2.000.000.000	2.000.000.000		2.000.000.000

LAPORAN RASIO KEUANGAN Tanggal Laporan 31 Maret 2021 dan 2020			
No	Rekening	31 Maret 2021	31 Desember 2020
1	Rasio likuiditas	100%	100%
2	Rasio modal disetor	100%	100%
3	Rasio laba rugi	100%	100%

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI Tanggal Laporan 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020			
No	Rekening	31 Maret 2021	31 Desember 2020
1	Komitmen	1.000.000.000	1.000.000.000
2	Kontingensi	1.000.000.000	1.000.000.000

LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT DAN WAKAF Tanggal Laporan 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020			
No	Rekening	31 Maret 2021	31 Desember 2020
1	Sumber dana	1.000.000.000	1.000.000.000
2	Penyaluran dana	1.000.000.000	1.000.000.000

LAPORAN ARUS KAS Tanggal Laporan 31 Maret 2021 dan 2020			
No	Rekening	31 Maret 2021	31 Desember 2020
1	Arus kas dari aktivitas operasi	1.000.000.000	1.000.000.000
2	Arus kas dari aktivitas investasi	1.000.000.000	1.000.000.000
3	Arus kas dari aktivitas pendanaan	1.000.000.000	1.000.000.000

LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL Tanggal Laporan 31 Maret 2021			
No	Rekening	31 Maret 2021	31 Desember 2020
1	Distribusi bagi hasil	1.000.000.000	1.000.000.000
2	Distribusi bagi hasil komprehensif lainnya	1.000.000.000	1.000.000.000

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN Tanggal Laporan 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020			
No	Rekening	31 Maret 2021	31 Desember 2020
1	Sumber dana	1.000.000.000	1.000.000.000
2	Penyaluran dana	1.000.000.000	1.000.000.000



KANTOR PUSAT
Muamalat Tower
Jl. Prof. Dr. Satrio Km. 18, Jakarta, 10464, Indonesia
Telp: +62 21 806 6000, Fax: +62 21 806 1001
Website: www.bankmuamalat.com.id

JURUH QALBI:
81 Kuningan City,
101 Kuningan City, Jakarta, 10130, Indonesia
Telp: +62 21 806 6000, Fax: +62 21 806 1001
Website: www.bankmuamalat.com.id

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
Jl. Prof. Dr. Satrio Km. 18, Jakarta, 10464, Indonesia
Telp: +62 21 806 6000, Fax: +62 21 806 1001
Website: www.bankmuamalat.com.id

REVISI PERUBAHAN BUKU		PENGURUS		PEMILIK SAHAM	
No	Revisi	No	Revisi	No	Revisi
1	Revisi 1	1	Revisi 1	1	Revisi 1
2	Revisi 2	2	Revisi 2	2	Revisi 2

Manajemen:
 Direktur Utama: [Signature]
 Direktur Keuangan: [Signature]
 Direktur Operasional: [Signature]

Revisi:
 1. Laporan keuangan publik PT Bank Muamalat Indonesia Tbk per tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 merupakan laporan keuangan yang disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).
 2. Laporan keuangan ini disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).
 3. Laporan keuangan ini disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).
 4. Laporan keuangan ini disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).
 5. Laporan keuangan ini disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Jakarta, 11 Mei 2021
 PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
 801102
 Direktur

LAPORAN KEUANGAN PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk



LAPORAN POSISI KEUANGAN Tanggal Laporan 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021				LAPORAN LABA RUGI DAN PENYISIHAN KOMPRESIF LAIN Periode 1 Januari 2022 dan 2021				LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MOGAL MUNDUR Tanggal Laporan 31 Maret 2022 dan 2021				LAPORAN KOMITMEN DAN KONTUENSI Tanggal Laporan 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021			
No.	Postif/Pos	31 Maret 2022	31 Desember 2021	No.	Postif/Pos	31 Maret 2022	31 Desember 2021	No.	Postif/Pos	31 Maret 2022	31 Desember 2021	No.	Postif/Pos	31 Maret 2022	31 Desember 2021
1	Aset	6.242.249.242.242	6.242.249.242.242	1	LABA RUGI	1.234.567.890	1.234.567.890	1	LABA RUGI	1.234.567.890	1.234.567.890	1	LABA RUGI	1.234.567.890	1.234.567.890
2	Penyisihan	(1.234.567.890)	(1.234.567.890)	2	Penyisihan	(1.234.567.890)	(1.234.567.890)	2	Penyisihan	(1.234.567.890)	(1.234.567.890)	2	Penyisihan	(1.234.567.890)	(1.234.567.890)
3	Neto	5.007.681.352.352	5.007.681.352.352	3	Neto	100.000.000.000	100.000.000.000	3	Neto	100.000.000.000	100.000.000.000	3	Neto	100.000.000.000	100.000.000.000

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA Tanggal Laporan 31 Maret 2022 dan 2021												LAPORAN RASIO KEUANGAN Tanggal Laporan 31 Maret 2022 dan 2021				LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASK Tanggal Laporan 31 Maret 2022			
No.	Postif/Pos	31 Maret 2022	31 Desember 2021	31 Maret 2022	31 Desember 2021	31 Maret 2022	31 Desember 2021	31 Maret 2022	31 Desember 2021	31 Maret 2022	31 Desember 2021	31 Maret 2022	31 Desember 2021	31 Maret 2022	31 Desember 2021				
1	Penyisihan	1.234.567.890	1.234.567.890	1	Rasio	100%	100%	1	Rasio	100%	100%	1	Rasio	100%	100%				
2	Penyisihan	(1.234.567.890)	(1.234.567.890)	2	Rasio	100%	100%	2	Rasio	100%	100%	2	Rasio	100%	100%				
3	Neto	0	0	3	Rasio	100%	100%	3	Rasio	100%	100%	3	Rasio	100%	100%				

CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI DAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET Tanggal Laporan 31 Maret 2022 dan 2021												LAPORAN TRANSAKSI SPOT DAN FORWARD Tanggal Laporan 31 Maret 2022			
No.	Postif/Pos	31 Maret 2022	31 Desember 2021	31 Maret 2022	31 Desember 2021	31 Maret 2022	31 Desember 2021	31 Maret 2022	31 Desember 2021	31 Maret 2022	31 Desember 2021	31 Maret 2022	31 Desember 2021		
1	Penyisihan	1.234.567.890	1.234.567.890	1	Transaksi	100%	100%	1	Transaksi	100%	100%	1	Transaksi	100%	100%
2	Penyisihan	(1.234.567.890)	(1.234.567.890)	2	Transaksi	100%	100%	2	Transaksi	100%	100%	2	Transaksi	100%	100%
3	Neto	0	0	3	Transaksi	100%	100%	3	Transaksi	100%	100%	3	Transaksi	100%	100%

INFORMASI TAMBAHAN

1. Informasi Tambahan Lainnya

2. Informasi Tambahan Lainnya

3. Informasi Tambahan Lainnya



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gari No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21750 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaicurup.ac.id> Email: admin@iaicurup.ac.id Kode Pos 39119

DEPAN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	Sempi
NIM	20631079
PROGRAM STUDI	Perbankan Syariah
FAKULTAS	Syariah dan Ekonomi Islam
DOSEN PEMBIMBING I	Dr. Muhammad Istan, S.E., M.Pd., MM
DOSEN PEMBIMBING II	Pefriyadi, S.E., MM
JUDUL SKRIPSI	Faktor-Faktor yang mempengaruhi Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia
MULAI BIMBINGAN	Pada 22 Mei 2024
AKHIR BIMBINGAN	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING I
1.	22-5-2024	Bab 1-3	
2.	5-6-2024	Perbaiki Kerangka Analisis Dan Hipotesis	
3.	13-6-2024	Lanjutkan Kumpulkan Data, Analisis dan buat Laporan Hasimp	
4.	20-6-2024	Tambahkan Di Hasil Uji T Parsial	
5.	24-6-2024	Tambahkan Footnote Di Bab 4.	
6.		Revisi Bab IV	
7.		Lampirkan Referensi	
8.		Revisi Bab IV dan V	
9.		Buat Naskah Lengkap	
10.	4/7/2024	Ace W/lan	
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

Dr. Muhammad Istan, S.E., M.Pd., MM
NIP. 197602192006041008

CURUP,202

PEMBIMBING II,

Pefriyadi, S.E., MM
NIP. 198702012020121003

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AR Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21720 Faks. 21010
Homepage: <http://www.iaicurup.ac.id> Email: iaicurup@iaicurup.ac.id Kode Pos 26112

BELAKANG

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	Semp
NIM	20631078
PROGRAM STUDI	Perbankan Syariah
FAKULTAS	Syariah Dan Ekonomi Islam
PEMBIMBING I	Dr. Muhammad Istan, SE, M Pd., MM
PEMBIMBING II	Pepriyadi, SE, MM
JUDUL SKRIPSI	Factor - Factor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia
MULAI BIMBINGAN	Rabu, 27 Mei 2024
AKHIR BIMBINGAN	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF	
			PEMBIMBING II	
1.	22-5-2024	Bab 1-3	f.	
2.	5-6-2024	Perbaikan Rumusan Masalah Dan kerangka analisis	f.	f.
3.	12-6-2024	Bab 4-5	f.	
4.	24-6-2024	Sesuaikan kajian-terdahulu dan Hasil penelitian	f.	f.
5.	26-6-2024	Acc Sidang Skripsi	f.	
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

CURUP, 26/06/2024

PEMBIMBING I,

Dr. Muhammad Istan, SE, M Pd., MM
NIP. 197502192006041008

PEMBIMBING II,

Pepriyadi, SE, MM
NIP. 198702012020121003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
 PRODI PERBANKAN SYARIAH

Jl. Dr. AR. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : /In.34/FS.04/PP.00.09/ 2024

Pada hari ini ... Rabu ... Tanggal ... 6 ... Bulan ... Maret ... Tahun ... 2024 ... telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Semri / 20631039
 Prodi / Fakultas : Perbankan Syariah / Syariah & Ekonomi Islam
 Judul : Pengaruh Green Banking terhadap Berkeadilan Bank Muamalat Indonesia tahun 2019-2022

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Minda Wati (20641014)

Calon Pembimbing I : Dr. Muhammad Usan, M.W, M.M

Calon Pembimbing II : Pechyadi, M.M

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. harus memaparkan penelitian muamalat di lingkup green banking serta data green banking nya
2. harus tulis Berkeadilan apa yang lagi di tulis serta data berapa Berkeadilan dan kemajuannya
3. harus ada data dan teori
4. hipotesis dan rumusan masalah di susun
- 5.

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal ... 10 ... bulan ... Maret ... tahun ... 2024 ... apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, ... 6 ... Maret ... 2024

Moderator

Minda Wati

Calon Pembimbing I

Dr. Muhammad Usan, M.W, M.M
 NIP

Calon Pembimbing II

Pechyadi, M.M
 NIP

1.1
 Untuk tempat nama yang sudah dicantumkan oleh kedua calon pembimbing silahkan di isi sesuai sebagai orang pertama dan yang akan ditandatangani di Fakultas Syariah & Ekonomi Islam / Pengawas untuk pemberian SK Pembimbing Skripsi dengan menandatangani perbaikan skripsi (BAB) yang sudah diteliti / R. C. dan kedua calon pembimbing



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Nomor 0318/In.34/FS/PP.00.9/03/2024

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- | | |
|-----------|---|
| Menimbang | 1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud, |
| | 2. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut |
| Mengingat | 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, |
| | 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi |
| | 3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, |
| | 4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, |
| | 5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, |
| | 6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup, |
| | 7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026, |
| | 8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor 0318/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup |

MEMUTUSKAN

- | | |
|------------|--|
| Menetapkan | Menunjuk saudara |
| Pertama | 1. Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM NIP. 197502192006041008 |
| | 2. Pefriyadi, SE, MM NIP. 198702012020121003 |
| | Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa |
| | NAMA Sempu |
| | NIM 20631079 |
| | PRODI/FAKULTAS Perbankan Syariah (PS)/Syariah dan Ekonomi Islam |
| | JUDUL SKRIPSI Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia |
| Kedua | Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku, |
| Ketiga | Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan. |
| Keempat | Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan |
| Kelima | Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan |
| Keenam | Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan |

Ditetapkan di Curup
Pada tanggal 20 Maret 2024



Dr. Nisatri, M.Ag.
NIP. 196902061995031001

- Tersusun:
1. Ka. Puan Aji, AG, IAIN Curup
 2. Pembimbing I dan II
 3. Pustakalaya IAIN Curup
 4. Kabag. Adm. IAIN Curup
 5. Capas Perpustakaan IAIN Curup
 6. Arsip/Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup dan yang bersangkutan

Skripsi an., SEMPI

ORIGINALITY REPORT

38%

SIMILARITY INDEX

36%

INTERNET SOURCES

31%

PUBLICATIONS

25%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	4%
2	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	3%
3	Nurul Ichsan Hasan, R. Rizny Anindya Reswanty. "PENGARUH FDR, NPF, CAR, DAN BOPO TERHADAP ROA PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (BPRS)", Jurnal Ekonomi Rabbani, 2021 Publication	2%
4	www.scribd.com Internet Source	2%
5	repository.ub.ac.id Internet Source	2%
6	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	2%
7	repo.darmajaya.ac.id Internet Source	1%
8	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	1%
		1%
9	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1%
10	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	1%
11	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	1%
12	fe.ummetro.ac.id Internet Source	1%
13	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%

PROFIL PENULIS



Nama Sempu. Tempat tanggal lahir, Sungai Baung 4 Mei 2001, anak dari seorang bapak yang bernama Abdullah dan Ibu yang bernama Ningya, ia merupakan anak kedua dari 3 bersaudara.

Menempuh pendidikan Sekolah Dasar Negeri (SDN) di SD Negeri Muara Kuis, melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri Muara Kulam, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Muara Kulam dengan mengambil Jurusan IPA. Selanjutnya melanjutkan di Perguruan Tinggi (PT) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup dengan mengambil Program Studi Perbankan Syari'ah, Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam.